

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PERTUMBUHAN  
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR  
TEKNOLOGI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh**

**Nama : Sri Devi**  
**NPM : 1805170010**  
**Program Studi : Akuntansi**  
**Konsentrasi : Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 07 Oktober 2022, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : SRI DEVI  
N P M : 1805170010  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN  
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA SEKTOR TEKNOLOGI DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2017-2021

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(RIVA UBAR HARAHAP, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA)

Penguji II

(REZKI ZURRIAH, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(SEPRIDA HANUM HARAHAP S.E., S.S., M.Si.)

**PANITIA UJIAN**

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



(Asso. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567  
Website: <http://www.umsu.ac.id>. Email: [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Sri Devi  
NPM : 1805170010  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Nama Dosen Pembimbing : Seprida Hanum Harahap SE, SS, M.Si  
Judul Penelitian : Pengaruh Good Corporate Governance dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Teknologi Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2022

Pembimbing Skripsi

(Seprida Hanum Harahap, SE, SS, M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)



(Dekan, SE, M.M, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567  
Website: <http://www.umsu.ac.id>. Email: [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Sri Devi  
NPM : 1805170010  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Nama Dosen Pembimbing : Seprida Hanum Harahap SE, SS, M.Si  
Judul Penelitian : Pengaruh Good Corporate Governance dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Teknologi Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang masalah, identifikasi, rumusan masalah	10/9/2022	
Bab 2	Tambahkan teori dan jurnal, kerangka konseptual	12/9/2022	
Bab 3	Perbaiki definisi operasional, teknik analisa atau pengumpulan data	14/9/2022	
Bab 4	Tambahkan 2 penelitian terdahulu untuk pembahasan	14/9/2022	
Bab 5	Saran harus berkaitan dengan pembahasan	22/9/2022	
Daftar Pustaka	Perbaiki daftar pustaka (Mandley), wajib referensi 5 dosen feb umsu	22/9/2022	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang Siap Sidang meja hijau.	26/9/2022	

Medan, September 2022

Diketahui Oleh  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing

(Seprida Hanum Harahap, SE, SS, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567  
Website: <http://www.umsu.ac.id>. Email: [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Devi

NPM : 1805170010

Prodi : Akuntansi

Konsentrasi : Manajemen

Judul Penelitian : **Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Teknologi Di Bursa Efek Indonesia**

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang menyatakan



**Sri Devi**

**1805170010**

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

**SRI DEVI, NPM. 1805170010. Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Skripsi. 2022.**

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui tentang pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar di BEI. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 18 Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021, sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 10 Perusahaan. Untuk memperoleh data dari penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dari data-data yang dipublikasikan oleh perusahaan di situs resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Serta laporan tahunan yang dimiliki oleh perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier sederhana, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*) versi 24.00 for windows.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Corporate Governance* (Dewan Komisaris) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara variabel Pertumbuhan Perusahaan (*Assets Growth*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*), namun secara simultan, *Corporate Governance* (Dewan Komisaris) Pertumbuhan Perusahaan (*Assets Growth*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*).

**Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat nikmat, karunia dan hidayah yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Teknologi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”**.

Peneliti sangat bersyukur karena masih dilimpahkan nikmat-nya berupa nikmat iman dan islam. Shalawat beriringan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya guna membimbing umat ke jalan yang lebih diridhoi Allah Swt.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti masih menghadapi kendala dan hambatan yang dilalui , namun berkat bantuan, bimbingan, doa dan dorongan dari berbagai pihak serta izin Allah Swt sehingga kendala-kendala tersebut dapat dilalui dan diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada, Ayahanda **Sujali**, dan Ibunda **Sri Dewi Yani** yang telah memberikan kasih sayang tanpa batas, dukungan moril dan materil, serta doa yang tidak pernah berhenti demi keberhasilan peneliti. Kakak saya **Sri Deva** dan adik saya **Muhammad Rizky Prastia** yang memberikan kata semangat dan merupakan salah satu sumber kebahagiaan yang selalu mendukung peneliti dalam mengerjakan skripsi ini. peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak **Prof Dr. Agussani, M.AP.**, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri, SE., M.M., M.Si.**, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Guanawan, SE., M.Si.**, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si.**, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si.**, Selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., Ak., CA., CPA** Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si.**, Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan arahan selama pelaksanaan penulisan skripsi ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kakak **Khana Saputri S.M., M.M** Selaku Kakak Pembimbing yang telah rela mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan dan membina sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Staff Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu dalam proses perkuliahan dan administrasi selama melakukan perkuliahan.
10. Seluruh Staff Pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengajarkan selama masa perkuliahan.

11. Teman-teman terdekat **Alis, Uci Hefni Hardila, Sindi Lestari, Mila Sari, Latifah Anum** yang telah membantu selama perkuliahan dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan khususnya kelas A-Pagi dan C-Malam Akuntansi yang peneliti sayangi.

Peneliti telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun peneliti menyadari bahwa adanya kekurangan dalam penulisan, tidak ada tulisan yang sempurna selain Al-Quran, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan sehingga laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam ilmu pengetahuan khususnya ilmu akuntansi.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Medan, September 2022

Peneliti

**SRIDEVI**

NPM. 1805170010

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	10
1.3 Batasan Masalah .....	11
1.4 Rumusan Masalah .....	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Uraian Teori .....	13
2.1.1 <i>Good Corporate Governance</i> .....	13
2.1.2 Pertumbuhan Perusahaan.....	22
2.1.3 Nilai Perusahaan .....	24
2.1.4 Sektor Bursa Efek Indonesia.....	27
2.1.5 Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan.....	28
2.1.6 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan .....	28
2.1.6 Penelitian Terdahulu .....	30
2.2 Kerangka Berpikir Konseptual .....	34
2.3 Pengembangan Hipotesis .....	35

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	36
3.2 Definisi Operasional .....	36
3.2.1 <i>Good Corporate Governance</i> .....	36
3.2.2 Pertumbuhan Perusahaan .....	37
3.2.3 Nilai Perusahaan .....	38
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
3.3.1 Tempat Penelitian .....	39
3.3.2 Waktu Penelitian .....	39
3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	40
3.4.1 Populasi .....	40
3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel .....	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.6 Teknik Analisis Data .....	43
3.6.1 Statistik Deskriptif .....	43
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	44
3.6.3 Analisis Regresi Linier berganda .....	47
3.6.4 Uji Hipotesis .....	47
3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	48
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	50
4.1.1 Deskripsi Data.....	50
4.2 Analisis Data .....	36
4.2.1 Statistik Deskriptif .....	36
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	59

4.2.3 Uji Regresi Linier Berganda .....	66
4.2.4 Uji Hipotesis.....	68
4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	71
4.3 Pembahasan .....	72
4.3.1 Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan .....	72
4.3.2 Pengaruh Assets Growth Terhadap Nilai Perusahaan.....	74
4.3.3 Pengaruh Dewan Komisaris,Assets Growth Terhadap Nilai Perusahaan .....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Good Corporate Governance, Pertumbuhan Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Di Bursa Efek Indonesia	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Populasi Penelitian Perusahaan Sektor Teknologi.....	41
Tabel 3.3 Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Teknologi.....	43
Tabel 4.1 Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Teknologi.....	50
Tabel 4.2 Data Good Corporate Governance Perusahaan Sektor Teknologi	51
Tabel 4.3 Data Pertumbuhan Perusahaan Sektor Teknologi.....	53
Tabel 4.4 Data Nilai Perusahaan Sektor Teknologi.....	55
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas.....	63
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi.....	64
Tabel 4.9 Uji Regresi Linier Berganda.....	67
Tabel 4.10 Uji Signifikansi t.....	68
Tabel 4.11 Uji F Anova.....	70
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi.....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Konseptual.....	35
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	61
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot.....	62
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	65

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena krisis finansial pada tahun 1997-1998. Krisis ekonomi yang melanda Indonesia dan beberapa negara lain yang berada di Asia pada pertengahan tahun 1997 di akibatkan karena buruknya kinerja perusahaan dan rendahnya daya saing perusahaan-perusahaan tersebut serta lemahnya proteksi terhadap investor (Lestari & Cahyonowati, 2017).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tentunya membawa pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan kegiatan bisnis. Selain itu, banyak kasus pelanggaran dalam pengelolaan perusahaan, seperti penyalahgunaan kekuasaan, KKN, serta memanipulasi laporan keuangan. Manajemen harus mampu mengembangkan dan menerapkan sistem serta strategi juga kebijakan dalam tata kelola perusahaan yang baik atau yang sering disebut GCG. *Good Corporate Governance* mulai menjadi topik menarik di Indonesia pada tahun 1998 saat Indonesia mengalami krisis. Salah satu penyebab krisis Indonesia adalah lemahnya pengawasan yang dilakukan terhadap direksi perusahaan yang seharusnya menjadi tanggung jawab dewan komisaris. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Good Corporate Governance* dengan proksi dewan komisaris.

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 ayat 6 (Sukrisno dan Ardana, 2014) Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan anggaran dasar serta member nasehat kepada direksi. Untuk *Good Corporate Governance* perhitungan dilakukan pada dewan komisaris, menurut (Siallagan, Hamongan dan Machfoedz, 2006) dewan komisaris diukur dengan jumlah dewan komisaris yang ada di suatu perusahaan.

Berdirinya suatu perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan berdampak kepada kemakmuran pemilik perusahaan pemegang saham (Kaluti, Stephani Novitasari Christianingsih., 2014) Tujuan utama sebagian besar perusahaan, terutama perusahaan yang berorientasi bisnis adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan tujuan jangka panjang perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan (Warapsari, 2016).

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Tujuan utama bagi perusahaan *gopublic* yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005). Menurut Mardiyanto (2008, hal. 182) menyatakan bahwa: "Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari serangkaian arus kas masuk yang akan dihasilkan perusahaan pada masa mendatang".

Nilai perusahaan diukur dengan *Price Book to Value* (PBV). Berdasarkan nilai bukunya *Price Book to Value* (PBV) menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan mampu menciptakan suatu nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan apabila *Price Book to Value* (PBV) meningkat hal itu menunjukkan bahwa nilai perusahaan meningkat dan dapat menarik perhatian investor dan sebaliknya apabila *Price Book to Value* (PBV) menurun menunjukkan nilai perusahaan mengalami penurunan. Untuk melihat perusahaan mudah mendapatkan modal dipasar modal adalah dengan melihat kondisi ukuran dalam suatu perusahaan.

Hasil penelitian diatas dapat mempengaruhi hasil pengukuran nilai perusahaan. Adapun nilai perusahaan merupakan persepsi investor atas tingkat keberhasilan perusahaan yang umumnya dikaitkan dengan harga saham (Weston, Copeland, 1994, dikutip dalam Arfan & Rofizar, 2013). Karena hasil pengukuran nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh nilai pasar ekuitas yang diperoleh melalui hasil perkalian harga saham dan jumlah saham yang beredar.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian dari (Ningsih dan Hariyati, 2020), nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kinerja keuangan. Dengan demikian, jika terjadi penurunan harga saham dan kinerja keuangan perusahaan, hasil pengukuran nilai perusahaan dapat mengalami penurunan. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan size.

Pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang berkembang, jika investasi dilakukan dengan tepat, maka pertumbuhan perusahaan akan mendatangkan laba dimasa depan, dan pertumbuhan perusahaan diharapkan berbanding lurus dengan pergerakan nilai perusahaan (Indriawati et al, 2018). Pertumbuhan adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industry yang sama (Machfoedz, 2006).

Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang baik adalah perusahaan yang mampu mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan, sehingga dapat menambah aset yang telah dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset yang besar adalah perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan profit. Pertumbuhan dapat diwujudkan dengan menggunakan kesempatan investasi, Pertumbuhan dimasukkan di penelitian ini sebagai salah satu variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, maka semakin besar tingkat pengembalian atas investasi yang diharapkan oleh para investor.

Indikator pertumbuhan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset diartikan sebagai perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang terus tumbuh umumnya akan memiliki prospek yang baik, hal ini tentu akan direspon positif oleh para investor sehingga akan berpengaruh pada peningkatan harga saham. Peningkatan harga saham berarti pula peningkatan nilai perusahaan (Brigham, 2012).

Sebaik-baiknya pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan total aktiva. Pertumbuhan aktiva adalah selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya (Dewi, 2013). Pada penelitian ini, pertumbuhan perusahaan diukur dari proporsi perubahan aset, untuk membandingkan kenaikan atau penurunan atas total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan akan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan oleh investor.

**Tabel 1.1**

**Data Good Corporate Governance, Pertumbuhan Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**

No	Kode Saham	Tahun	Dewan Komisaris	Pertumbuhan Perusahaan (Asset Growth)	Nilai Perusahaan (Price Book Value)
1.	ATIC	2017	3	0,15	0,23
		2018	3	0,21	0,21
		2019	3	0,16	0,24
		2020	3	-0,06	0,58
		2021	3	-0,04	4,47
2.	DIVA	2017	3	1,49	0,00
		2018	3	4,83	0,00
		2019	3	0,27	0,00
		2020	3	0,06	0,00
		2021	3	1,04	0,00
3.	EMTK	2017	5	0,08	12,63
		2018	5	-0,12	14,58
		2019	5	-0,10	18,39

		2020	5	0,01	18,19
		2021	5	1,13	6,70
4.	KIOS	2017	3	5,98	0,78
		2018	3	0,00	0,65
		2019	3	0,09	0,69
		2020	3	-0,31	1,44
		2021	3	-0,57	1,17
5.	LMAS	2017	2	-0,06	0,61
		2018	2	0,01	0,62
		2019	2	-0,16	0,61
		2020	2	-0,08	0,63
		2021	2	-0,02	0,64
6.	MCAS	2017	3	39,34	0,15
		2018	3	1,30	0,08
		2019	3	0,55	0,05
		2020	3	-0,17	0,06
		2021	3	0,16	0,05
7.	MLPT	2017	3	0,05	21,36
		2018	3	0,10	20,57
		2019	3	0,02	19,16
		2020	3	0,14	21,25
		2021	3	0,23	19,55
8.	MTDL	2017	3	0,10	2,78
		2018	3	0,13	2,36
		2019	3	0,15	2,01
		2020	3	0,04	1,79
		2021	3	0,29	1,56
9.	NFCL	2017	3	1,22	0,72
		2018	3	10,02	0,16
		2019	3	1,57	0,06
		2020	3	0,04	0,06

		2021	3	0,37	0,04
10.	PTSN	2017	3	0,01	95,97
		2018	3	3,27	69,62
		2019	3	-0,43	68,73
		2020	3	-0,19	58,64
		2021	3	0,33	54,01

Sumber Data: Diolah Peneliti Dari Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan dari Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa dewan komisaris pada tiap perusahaan memiliki jumlah yang sama yaitu 3 orang kecuali pada perusahaan dengan kode saham EMTK yang berjumlah 5 orang dan perusahaan dengan kode saham LMAS yang berjumlah hanya 2 orang. Kedua perusahaan ini berbeda dari perusahaan yang lain yang dewan komisarisnya 3 orang di dalam perusahaan.

Dari data diatas menunjukkan bahwa perusahaan yang Price To Book Value atau Nilai Perusahaan lebih dari 1 adalah perusahaan EMTK, MLPT, MTDL, dan PTSN yang bisa dibilang bahwa harga saham perusahaan tersebut cukup mahal, perusahaan yang PBV tinggi tahun 2017-2021 adalah perusahaan EMTK, MLPT, MTDL, dan PTSN, tahun 2021 perusahaan ATIC sebesar 4,47, dan pada tahun 2020 dan 2021 perusahaan KIOS memiliki PBV yang tinggi yaitu 1,44 dan 1,17.

Tetapi dalam melakukan analisis saham tidak bisa dilihat dari nilai perusahaannya saja, meskipun perusahaan tadi memiliki nilai PBV yang tinggi atau harga saham yang mahal, peneliti perlu menelaah lagi bagaimana pertumbuhan perusahaan selama ini, jika pertumbuhan perusahaan baik maka cukup wajar memiliki PBV tinggi, tetapi jika sebaliknya maka tidak wajar.

Untuk pertumbuhan perusahaan (Growth) perusahaan yang mengalami penurunan tahun 2017-2021 adalah perusahaan ATIC, KIOS, MCAS, pada perusahaan LMAS mengalami penurunan yang stagnan dan bernilai negatif, dan pada perusahaan NFCX mengalami penurunan di tahun 2019. Untuk pertumbuhan perusahaan yang mengalami kenaikan pada tahun 2021 adalah perusahaan DIVA, EMTK, MCAS, MLPT dan PTSN.

Jika dilihat dari tabel 1.1 pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan secara tidak signifikan selama lima tahun masa penelitian adalah perusahaan EMTK karena perusahaan EMTK pada tahun 2017 pertumbuhan perusahaan sebesar 0,08 sedangkan nilai perusahaannya 12,63 dan pada tahun 2018 pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan hingga -0,12 sedangkan nilai perusahaannya mengalami kenaikan sebesar 14,58, dan pada tahun 2021 pertumbuhan perusahaannya mengalami kenaikan sebesar 1,13 sedangkan nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 6,70

Jika pertumbuhan perusahaan meningkat maka akan menurunkan nilai perusahaan, hal ini berarti bahwa semakin cepat pertumbuhan perusahaan akan mengakibatkan penurunan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dapat terjadi apabila semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar pula dana yang harus disediakan untuk investasi perusahaan, baik dana yang bersumber dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Pada posisi tersebut perusahaan telah berada dalam kondisi perkembangan yang lebih membutuhkan pendanaan sehingga laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan akan digunakan untuk investasi kembali bukan untuk

pembayaran deviden kepada para investor dan kegiatan tersebut akan mendapat respon negatif dari pihak pemegang saham yang mengakibatkan menurunnya penawaran saham perusahaan di pasar modal (Suardika dan Mustanda, 2017).

Sebaliknya dari sini dapat diketahui bahwasannya jika pertumbuhan perusahaan semakin rendah dan menurun sedangkan nilai perusahaannya semakin tinggi atau meningkat perusahaan tersebut tidak wajar karena di pengaruhi oleh nilai saham dan juga ekuitas perusahaan yang sangat mempengaruhi good corporate governance dan pertumbuhan perusahaannya di sektor teknologi di BEI.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh good corporate governance dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengukur pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan pada tahun 2017-2021 menggunakan analisis kuantitatif. Berdasarkan pengujian tersebut, akan diketahui sektor teknologi yang pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaannya tidak wajar dan juga di pengaruhi oleh good corporate governance.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Juni Hardianti Padang, (2019) di Bursa Efek Indonesia yang meneliti tentang pengaruh good corporate governance dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 7 perusahaan dan

metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara variabel dewan komisaris independen, komite audit dan tax avoidance tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu merubah variabel penelitian, dimana penelitian sebelumnya tentang tax avoidance sedangkan variabel penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan, dan merubah responden penelitian, dimana penelitian sebelumnya pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini adalah pada sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang dan uraian data diatas, maka penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Teknologi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti melihat bahwasanya presentase dewan komisaris masih 80%, dan masih adanya penurunan pertumbuhan perusahaan yang tidak diikuti oleh nilai perusahaan pada sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 dan itu sangat penting dalam sebuah perusahaan maka dari itu perlu adanya penelitian mengenai hal ini.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perlu adanya batasan masalah untuk mempermudah pembahasan. Penelitian ini yaitu dalam *good corporate governance* dibatasi pada dewan komisaris, sementara untuk pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan *assets growth* dan nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *price to book value*. Responden yang diambil adalah 5 tahun pada tahun 2017-2021 .

### 1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
2. Apakah *assets growth* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
3. Apakah dewan komisaris dan *assets growth* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dewan komisaris terhadap nilai perusahaan pada sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *assets growth* terhadap nilai perusahaan pada sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dewan komisaris dan *assets growth* terhadap nilai perusahaan pada sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan oleh penulis diatas, maka penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan pengaruh *Good Corporate Governace* dan Pertumbuhan Perusahaan (*Assets Growth*) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) serta dapat digunakan perusahaan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang diteliti dalam mengambil langkah- langkah perbaikan untuk masa yang akan datang dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja masa lalu perusahaan.

#### **2. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teori diharapkan dapat memberikan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai *Good Corporate Governace* dan Pertumbuhan Perusahaan (*Assets Growth*) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) untuk mengembangkan ilmu akuntansi manajemen serta dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Uraian Teori**

##### **2.1.1 *Good Corporate Governance***

Menurut Franita (2018) *Good Corporate Governance* merupakan suatu sistem yang mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha yang berjalan secara berkesinambungan untuk menaikkan nilai saham, yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada *shareholders* tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders* yang meliputi karyawan, kreditur, dan masyarakat. *Good corporate governance* adalah suatu sistem yang mengatur hubungan peran dewan komisaris peran direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu *god corporate governance* juga disebut sebagai proses yang transparan atas penentuan tujuan perusahaan, pencapaian dan penilaian kerjanya (Sukrisno, 2011).

Menurut Sustyorini & Elan (2019) *Good Corporate Governance* merupakan suatu proses atau system untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan ke arah yang lebih baik lagi, dengan mencegah timbulnya kecurangan atau suatu kesalahan dari pihak manajemen, yang akan dapat merugikan stakeholder khususnya, dan stakeholder pada umumnya. *Good Corporate Governance* merupakan system yang mengendalikan dan mengatur perusahaan dalam menciptakan nilai tambah untuk semua stakeholdernya. *Good Corporate Governance* dapat dianalisis menggunakan kepemilikan Publik dan dewan komisaris.

Kepemilikan Publik Merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh masyarakat. Menurut Syah et al. (2017) Kepemilikan publik merupakan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar. Sedangkan Menurut Rozak (2012) Kepemilikan publik merupakan jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh publik, yaitu individu atau institusi yang memiliki kepemilikan saham di bawah lima persen. Kepemilikan publik merupakan seberapa banyak saham publik atau persentase kepemilikan saham publik dalam suatu perusahaan. Semakin banyak saham yang dimiliki oleh publik maka perusahaan tersebut dikatakan baik. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* merupakan tata kelola perusahaan yang memiliki agenda yang lebih luas lagi dimasa yang akan datang dan telah mendapatkan kepercayaan para investor maupun publik terhadap perusahaan sehingga ingin menanamkan modalnya ke perusahaan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa pengertian diatas adalah bahwa esensi dari Corporate Governance (tata kelola perusahaan) antara lain berupa peningkatan kinerja perusahaan melalui pemantauan kinerja manajemen dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap stakeholder dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam hal ini manajemen lebih terarah dalam mencapai sasaran-sasaran manajemen dan tidak disibukkan untuk hal-hal yang bukan menjadi sasaran pencapaian kinerja manajemen. Pengelolaan perusahaan dapat diwujudkan melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik.(Hani S & Hafsyah, 2020).

### 2.1.1.1 Tujuan dan Manfaat *Good Corporate Governance*

Penerapan *good corporate governance* dalam suatu perusahaan sangat berperan penting agar menciptakan nilai tambah yang tinggi untuk semua pihak yang berkepentingan. Menurut Aldridge & Sutojo (2008) tujuan *good corporate governance* adalah sebagai berikut:

1. Melindungi hak dan kepentingan pemegang saham.
2. Melindungi hak dan kepentingan pemegang kepentingan non-pemegang saham.
3. Meningkatkan nilai perusahaan dan para pemegang saham.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dewan pengurus dan manajemen perusahaan.

Menurut Prihanto (2018) tujuan *Good Corporate Governance* adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan carameningkatkan suatu prinsip-prinsip transparansi, kewajaran dalam pelaksanaan perusahaan, akuntabilitas, kemandirian, dan pertanggung jawaban.
2. Berhasilnya terlaksana pengelolaan perusahaan secara mandiri dan profesional.
3. Terbentuknya pengambilan keputusan oleh seluruh organ perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku.
4. Meningkatkan suatu iklim investasi nasional yang kondusif.

Menurut Hery (2016, hal. 292) manfaat pelaksanaan *good corporate governance* adalah sebagai berikut:

1. *Good corporate governance* secara tidak langsung dapat mendorong pemanfaatan sumber daya perusahaan kearah yang efektif dan efisien.
2. *Good corporate governance* dapat membantu perusahaan dan perekonomian nasional dalam hal melalui perbaikan kepercayaan investor dengan biaya yang lebih rendah melalui perbaikan kepercayaan investor dan kreditor baik domestik maupun internasional.
3. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memastikan atau menjamin bahwa perusahaan telat pada ketentuan hukum dan perusahaan.
4. Membantu manajemen dan *corporate board* dalam pemantauan penggunaan aset perusahaan dan mengurasi korupsi.

Sedangkan menurut Herawaty (2008) manfaat *Good corporate governance* adalah sebagai berikut:

1. Meminimalkan *agency cost* dengan mengontrol konflik kepentingan yang mungkin terjadi antara prinsipal dengan agen.
2. Meminimalkan *cost of capital* dengan menciptakan sinyal positif kepada para penyedia modal.
3. Meningkatkan citra perusahaan.
4. Meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dilihat *cost of capital* yang rendah.

5. Meningkatkan kinerja keuangan dan persepsi *stakeholder* terhadap masa depan perusahaan yang lebih baik.

Menurut Moenek & Suwanda (2019, hal.68) manfaat *Good Corporate Governances* sebagai berikut:

1. Terciptanya suatu sistem kelembagaan ketatalaksanaan pemerintah yang bersih, efisien, efektif, transparan, profesional dan akuntabel.
2. Untuk mengetahui bahwa terhapusnya peraturan perundang-undangan dan tindakan yang bersifat diskriminatif terhadap warga negara, kelompok atau masyarakat.
3. Untuk mengetahui bahwa meningkatnya suatu partisipasi masyarakat dalam pengambilan suatu kebijakan publik yang dapat ditunjukkan dengan berjalannya suatu mekanisme dialog dan musyawarah dengan masyarakat dalam perumusan program dan kebijakan publik.
4. Untuk mengetahui bahwa terjaminnya konsistensi dan kepastian hukum seluruh peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *good corporate governance* sangatlah penting karena untuk mengurangi dan mencegah terjadinya korupsi dan meningkatkan nilai perusahaan sehingga menarik investor untuk membeli saham.

### 2.1.1.2 Faktor-Faktor *Good Corporate Governance*

Kepemilikan publik merupakan salah satu perhitungan dari *good corporate governance*. Menurut Sulisyanto (2018) ada faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan *good corporate governance* yaitu sebagai berikut:

1. Sistem regulasi yang lemah.
2. Standar akuntansi.
3. Audit yang inkonsisten.
4. Praktek perbankan yang buruk.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem regulasi yang lemah, standar akuntansi, audit yang inkonsisten, dan praktek perbankan yang buruk dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance* terhadap suatu perusahaan. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi Good Corporate Governance sebagai berikut :

1. Tuntutan eksternal saat ini Good Corporate Governance telah menjadi ideologi baru negara dan lembaga donor internasional dalam mendorong negara-negara anggotanya menghormati prinsip ekonomi pasar dan demokrasi sebagai prasyarat dalam pergaulan internasional.
2. Tuntutan internal masyarakat melihat dan merasakan salah satu penyebab terjadinya krisis multi dimensional saat ini adalah terjadinya abuse of power yang terwujud dalam bentuk KKN dan sudah sedemikian rupa mewabah dalam segala aspek kehidupan.

### **2.1.1.3 Indikator *Good Corporate Governance***

Untuk menganalisis suatu perusahaan dengan *Good Corporate Governance* menggunakan dewan komisaris dan kepemilikan publik yang bertujuan untuk melihat perusahaan itu baik atau tidak. Dalam menganalisis *good corporate governance* terhadap suatu perusahaan dapat menggunakan kepemilikan publik, kepemilikan publik bertujuan untuk mengetahui baik atau tidak suatu perusahaan tersebut. Jika kepemilikan saham publik meningkat berarti perusahaan tersebut diakui oleh masyarakat, jika sebaliknya kepemilikan publik menurun berarti perusahaan tersebut dikatakan kurang baik sehingga publik tidak berani menanamkan modal mereka ke perusahaan tersebut.

Menurut Sukrisno & Ardana (2014) Dewan komisaris independen adalah seseorang yang ditunjuk untuk mewakili pemegang saham independen (pemegang saham minoritas) dan pihak yang ditunjuk tidak dalam kapasitas mewakili pihak mana pun dan semata-mata ditunjuk berdasarkan latar belakang pengetahuan, pengalaman dan keahlian profesional yang dimilikinya untuk sepenuhnya menjalankan tugas demi kepentingan perusahaan. Dewan komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan perseman. Dewan komisaris independen berperan sebagai penyeimbang dalam pengambilan keputusan dewan komisaris.

#### 2.1.1.4 Prinsip *Good Corporate Governance*

GCG memiliki prinsip dasar yang disebut TARIF yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness yang dapat diterapkan pada perusahaan sebagai pedoman. Menurut Emirzon (2006) Prinsip utama GCG yang diperlukan dalam menunjang tercapainya tujuan perusahaan yaitu :

- 1) Keterbukaan (*Transparency*), dapat diartikan sebagai keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.
- 2) Akuntabilitas (*Accountability*), adalah kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
- 3) Pertanggung jawaban (*Responsibility*), pertanggung jawaban perusahaan adalah kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku.
- 4) Independensi (*Independency*), atau kemandirian adalah suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan maupun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

- 5) Kewajaran (Fairness) yaitu perlakuan adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan harus memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan, serta perusahaan harus memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat yang diberikan kepada perusahaan, dan perusahaan juga harus memberikan kesempatan yang sama dalam menerima karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras.

#### **2.1.1.5 Pengukuran *Good Corporate Governance***

Untuk menganalisis suatu perusahaan dengan *Good Corporate Governance* menggunakan dewan komisaris dan kepemilikan instusional, yang bertujuan untuk melihat perusahaan itu baik atau tidak. Dewan Komisaris dapat dihitung dengan jumlah dewan komisaris yang ada di suatu perusahaan, dewan komisaris merupakan penerapan dalam *Good Corporate Governance* yang dapat menjadi pengawasan, kepemimpinan dalam perusahaan. *Good Corporate Governance* memiliki mekanisme yang terdiri dari mekanisme internal dan eksternal. Mekanisme internal merupakan cara mengendalikan perusahaan dengan menggunakan struktur dan proses internal meliputi rapat umum pemegang saham (RUPS), komposisi Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Intependen, Kepemilikan Manajerial, pertemuan *Board of Director*, manajerial, kompensasi eksekutif serta komite audit sedangkan mekanisme eksternal meliputi pengendalian oleh pasar, *level debt financing* dan audit eksternal.

### 2.1.2 Pertumbuhan Perusahaan

Menurut (Machfoedz, 2006). Pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama pertumbuhan yang cepat memaksa sumber daya manusia yang dimiliki memberikan kontribusi secara optimal (Machfoedz, 2006).

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahannya (Putra, Anwar & Nur, 2016). Salah satu cara untuk memprediksi keberhasilan pertumbuhan perusahaan yaitu dengan melihat laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan ditunjukkan dari seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonomi dalam industry maupun kegiatan ekonomi secara keseluruhan (Nathan & Scobell, 2012).

Agar pertumbuhan cepat tidak memiliki arti pertumbuhan biaya yang kurang terkendali, maka dalam mengelola pertumbuhan, perusahaan harus memiliki pengendalian operasi dengan penekanan pada pengendalian biaya (Susanto, 1997). Pertumbuhan perusahaan (*company growth*) adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya (Suprantiningrum, 2013).

### 2.1.2.1 Faktor Yang mempengaruhi Pertumbuhan Perusahaan

Menurut (Soliha, 2002) dengan demikian pertumbuhan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

- 1) Pertumbuhan dari luar (*external growth*) Secara umum bila kondisi pengaruh dari luar ini positif, maka akan meningkatkan peluang perusahaan untuk semakin bertumbuh dari waktu ke waktu.
- 2) Pertumbuhan dari dalam (*internal growth*) Internal growth ini menyangkut tentang produktivitas perusahaan tersebut. Secara umum, semakin meningkat produktivitas perusahaan, maka pertumbuhan perusahaan juga diharapkan meningkat dari waktu ke waktu.
- 3) Pertumbuhan karena pengaruh dari iklim dan situasi usaha lokal Jika infrastruktur dan iklim usaha mendukung usaha tersebut, maka pertumbuhan perusahaan akan terlihat baik dari waktu ke waktu.

### 2.1.2.2 Alat Ukur Pertumbuhan Perusahaan

Menurut (Pradana, 2013), alat ukur untuk pertumbuhan perusahaan ada 2 :

- 1) *Assets Growth Ratio* menunjukkan pertumbuhan aset dimana aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan.

$$\text{Assets Growth} = \frac{\text{Total Assets (t)} - \text{Total Asset (t-1)}}{\text{Total Aseets (t-1)}}$$

2) *Sales Growth Ratio*. Menurut (Pradana, 2013) mengemukakan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan per tahun. *Sales growth* yang tinggi memberi indikator perusahaan yang bersangkutan dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaannya dan diharapkan dapat meningkatkan laba yang dihasilkan.

$$\text{Sales Growth Ratio Net Sales (t)} = \frac{\text{Net Sales (t-1)}}{\text{Net Sales (t-1)}} \times 100\%$$

Pertumbuhan dimasukkan di penelitian ini sebagai salah satu variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, maka semakin besar tingkat pengembalian atas investasi yang diharapkan oleh para investor. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi akan diminati sahamnya oleh para investor.

### **2.1.3 Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor atas tingkat keberhasilan perusahaan yang umumnya dikaitkan dengan harga saham (Weston & Copeland, 1994, dikutip dalam Arfan & Rofizar, 2013). Tujuan manajemen adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Brigham & Daves, 2019). Dengan demikian, semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi keberhasilan perusahaan menurut investor. Sebaliknya, ketika nilai perusahaan rendah, keberhasilan perusahaan dinilai rendah oleh investor.

### 2.1.3.1 Metode Pengukuran Nilai Perusahaan

Menurut Wahyudyatmika (2020), terdapat beberapa metode yang dapat digunakan pada pengukuran nilai perusahaan, antara lain sebagai berikut.

#### 1. Discounted Model

Pengukuran nilai perusahaan dapat didasarkan pada estimasi pembayaran di masa depan yang akan diperoleh investor, yaitu melalui dividen, arus kas bebas, dan earnings perusahaan (Wahlen et al., 2015). Sesuai namanya, pada metode ini besar jumlah yang diestimasikan akan diterima oleh investor akan didiskonto (discounted) untuk mengetahui besar nilai perusahaan. Adapun formula pengukuran jika diukur berdasarkan arus kas bebas yang dijabarkan oleh Penman (2009) adalah sebagai berikut.

Nilai Perusahaan = Nilai sekarang dari arus kas bebas yang diekspetasikan.

#### 2. Price-Earnings Ratio (PER)

Menurut Titman et al. (2018), metode ini menunjukkan besar keinginan investor untuk membayar setiap 1 satuan mata uang, misal Rp1, atas earnings yang dilaporkan. PER dapat diperoleh melalui formula berikut.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Earning per share}}$$

### 3. Price-to-Book Value (PBV)

Metode ini dikenal juga sebagai market-to-book ratio dengan formula perhitungan yang dijabarkan oleh Brealey et al. (2018) sebagai berikut.

$$PBV = \frac{\text{Nilai pasar ekuitas}}{\text{Nilai buku ekuitas}}$$

### 4. Tobin's Q

Tobin's Q merupakan rasio antara nilai pasar perusahaan dan biaya penggantian (replacement cost) atas asetnya (Chung & Pruitt, 1994). Dikutip kembali dari Sudiyatno dan Puspitasari (2010), nilai dari hasil perhitungan Tobin's Q menunjukkan potensi pertumbuhan perusahaan (Tobin & Brainard, 1968; Tobin, 1969) atau kondisi peluang investasi yang dimiliki perusahaan (Lang et al., 1989). Terdapat beberapa versi formula perhitungan Tobin's Q. Salah satunya adalah formula yang dijabarkan oleh Smithers dan Stephen (2002, dikutip dalam Wahyudyatmika, 2020), yakni sebagai berikut

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Nilai pasar ekuitas} + \text{Nilai buku liabilitas}}{\text{Nilai buku ekuitas} + \text{Nilai buku liabilitas}}$$

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, penilaian perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Konsep dasar penilaian perusahaan yang digunakan, antara lain: nilai ditentukan pada periode tertentu, nilai harus ditentukan pada harga yang wajar, penilaian tidak dipengaruhi oleh kelompok tertentu. Secara umum banyak metode dan teknik yang telah dikembangkan dalam penilaian perusahaan, diantaranya adalah:

1. Pendekatan laba, antara lain metode rasio tingkat laba atau price earning ratio, metode kapitalisasi proyek laba.
2. Pendekatan arus kas, antara lain metode diskonto arus kas.
3. Pendekatan dividen, antara lain metode pertumbuhan dividen.
4. Pendekatan aktiva, antara lain metode penilaian aktiva.
5. Pendekatan harga saham.
6. Pendekatan nilai tambah ekonomi (Suharli, 2006).

#### **2.1.4 Sektor Bursa Efek Indonesia**

Ketika hendak memperdagangkan saham ke publik, perusahaan harus tercatat di pasar modal terlebih dahulu. Menurut Pakpahan (2003), dalam arti sempit, pasar modal merupakan tempat efek diperdagangkan sehingga dikenal juga sebagai bursa efek (stock exchange). Adapun pasar modal di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan tercatat di pasar modal dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kategori. Salah satu kategori yang paling umum digunakan oleh pihak eksternal adalah klasifikasi (sektor) industri. Dilansir dari situs web BEI (2022), pada tahun 1996 sampai dengan awal tahun 2021 BEI menggunakan klasifikasi sektor yang bernama Jakarta Sector Industrial Classification (JASICA). Berdasarkan klasifikasi tersebut, perusahaan tercatat dikelompokkan menjadi 9 sektor dan 56 sub sektor. Namun, sejak tanggal 25 Januari 2021, JASICA digantikan oleh IDX Industrial Classification (IDX-IC) dan kini perusahaan tercatat diklasifikasikan menjadi 12 sektor, 35 sub sektor, 69 industri, dan 130 sub-industri.

### **2.1.5 Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan**

*Good Corporate Governance* adalah sistem, proses, dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) terutama dalam arti sempit hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi tercapainya tujuan perusahaan. Temuan penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2013) ditemukan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Investor menilai perusahaan dengan melihat nilai pasar perusahaan. Harga saham merupakan persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas (2014), menyatakan bahwa indikator Good Corporate Governance terdiri dari kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, proporsi dewan komisaris, dewan komisaris independen, dan komite audit.

### **2.1.6 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang. Growth adalah perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset dihitung sebagai

persentase perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya. Growth merupakan perubahan total aset baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun).

Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan growth adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industry yang sama ( Machfoedz, 1996 dalam Yanda, 2018).

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, dalam hubungannya dengan leverage, sebaiknya menggunakan ekuitas sebagai sumber pembiayaan agar tidak terjadi biaya keagenan (agency cost) antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan, sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah sebaiknya menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan karena penggunaan utang mengharuskan perusahaan tersebut membayar bunga secara teratur. Pertumbuhan perusahaan yang cepat maka semakin besar kebutuhan dana untuk ekspensi.

Semakin besar pertumbuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Jadi perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya tidak membagikan laba sebagai deviden tetapi lebih baik digunakan untuk ekspensi. Potensi pertumbuhan ini dapat diukur dari besarnya biaya penelitian dan pengembangan.

### 2.1.6 Penelitian Terdahulu

Table 2.1

#### Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Rico Nur Ilham, Mangasi Sinurat dan Eka Nurmala Sari (2018)	Pengaruh <i>Earnings Aggressiveness</i> dan <i>Income Smoothing</i> terhadap <i>Firm Value</i> dengan <i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Moderating Di Bursa Efek Indonesia	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa secara persial dan simultan <i>Earnings Aggressiveness</i> dan <i>Income Smoothing</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia, <i>Good Corporate Governance</i> tidak bisa menjadi variabel yang memoderasi pengaruh <i>Earnings Aggressiveness</i> dan <i>Income Smoothing</i> terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
2.	Reza Novitasari dan Krisnando (2021)	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan <i>Firm Size</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa secara persial struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan <i>firm size</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan secara simultan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan <i>firm size</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.	Januri dan Shofie Indah Kartika (2021)	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa variabel bebas dan terikat pada penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dan secara parsial variabel perencanaan pajak dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4.	Nurwani (2019)	Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa pertama, profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan secara persial, kedua bahwa, profitabilitas dan ukuran perusahaan terpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara simultan.
5.	Julfan Saputra, Eka Nurmala Sari dan Widia Astuty (2021)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit <i>Going Concern</i> Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan opini audit going concern tahun sebelumnya terhadap opini audit going concern.

6.	Rizky Agung Syah Putra, Eka Nurmala Sari dan Widia Astuty (2021)	Pengaruh <i>Debt Default</i> , Kondisi Keuangan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa <i>debt default</i> dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit going concern, kondisi keuangan tidak mempengaruhi opini audit <i>going concern</i> , dan <i>debt default</i> , kondisi keuangan, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan mempengaruhi opini audit <i>going concern</i>
7.	Sri Puji Lestari, Dahrani, Nadia Eka Purnama, dan Jufrizen (2021)	Model Determinan Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang dan kepemilikan institusional, kebijakan hutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
8.	Ni ketut Karlina dan I Gusti Ayu Nyoman (2015)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Pada Nilai Perusahaan Dengan Moderasi <i>Corporate Sosial Responsibility</i>	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa variabel kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh negatif pada nilai perusahaan, sedangkan variabel kepemilikan manajerial dan proporsi dewan komisaris tidak mampu memoderasi pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> pada nilai perusahaan

9.	Juni Hardianti Padang (2019)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI.	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa secara persial ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, secara persial kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan secara simultan bahwa ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
10.	Rosliani Harahap (2020)	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa struktur modal yang diukur dengan menggunakan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan PBV, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sumber Data: Diolah Peneliti

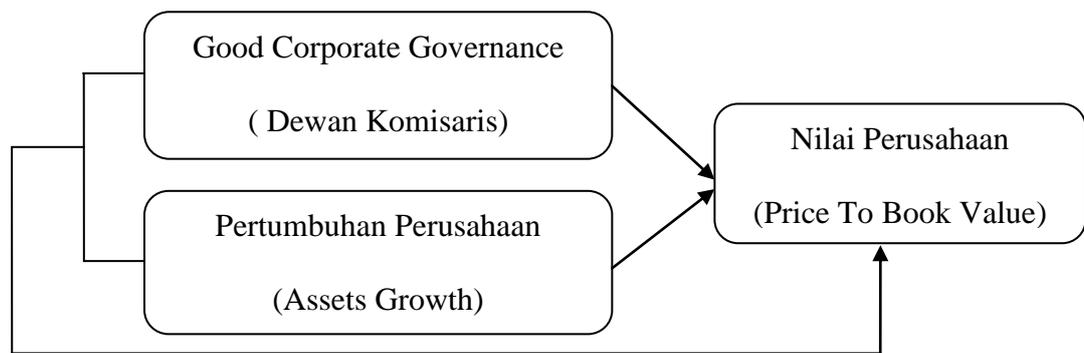
## 2.2 Kerangka Berpikir Konseptual

*Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan) merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada pemegang saham (Wedayanthi, Krisna Komang., 2016) Inti dari kebijakan tata kelola perusahaan agar pihak yang berperan dalam menjalankan perusahaan memahami dan menjalankan fungsi dan peran sesuai wewenang dan tanggung jawab. Pihak yang berperan adalah dewan komisaris.

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 ayat 6 (Sukrisno dan Ardana, 2014) Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan anggaran dasar serta member nasehat kepada direksi. Kepentingan manajer dan pemegang saham dapat diselaraskan oleh adanya dewan komisaris, karena mereka mewakili mekanisme internal utama untuk mengawasi perilaku yang mengeksploitasi peluang atau keuntungan jangka pendek dan mengabaikan keuntungan jangka panjang manajemen, hal ini dapat dilihat dari perspektif teori agensi.

Pertumbuhan perusahaan dapat dicapai apabila ada laba yang memadai yang diperoleh secara berkelanjutan, dalam analisis pertumbuhan perusahaan, terdapat banyak pendapat-pendapat yang berbeda-beda, karena pertumbuhan perusahaan memiliki peranan yang sangat penting. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi baik, maka perusahaan tersebut memiliki keuntungan seperti citra yang baik di mata masyarakat, investor tertarik untuk membeli saham dari perusahaan tersebut sehingga harga saham meningkat.

Hasil penelitian tersebut dapat memengaruhi hasil pengukuran nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan hasil pengukuran nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh nilai pasar ekuitas yang diperoleh melalui hasil perkalian harga saham dan jumlah saham yang beredar. Selain itu, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kinerja keuangan (Ningsih & Hariyati, 2020). Dengan demikian, jika terjadi penurunan harga saham dan kinerja keuangan perusahaan, hasil pengukuran nilai perusahaan dapat mengalami penurunan pula. Berdasarkan perbedaan pendapat dari hasil diatas, maka dapat disimpulkan kerangka pemikiran-pemikiran teori sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Konseptual**

### 2.3 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan, kesimpulan, atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan di dalam rumusan masalah adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh Good corporate governance (dewan komisaris) terhadap nilai perusahaan (price to book value)
2. Ada pengaruh Pertumbuhan perusahaan (assets growth) terhadap nilai perusahaan (price to book value)
3. Secara simultan ada pengaruh Good corporate governance (dewan komisaris) dan pertumbuhan perusahaan (assets growth) terhadap nilai perusahaan (price to book value).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode yang meneliti hubungan antar variabel melalui pengukuran secara numerik serta melalui analisis grafik dan teknik statistik (Saunders et al., 2016). Penelitian ini masuk dalam jenis penelitian kausal komparatif karena bertujuan untuk melihat pengaruh sebab akibat, atau yang dinamakan sebagai hubungan kausal antar variabel bebas dengan variabel terikatnya (Gunawan, 2017, hal, 44).

#### **3.2 Definisi Operasional**

##### **3.2.1 *Good Corporate Governance***

Menurut Franita (2018) *Good Corporate Governance* merupakan suatu sistem yang mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha yang berjalan secara berkesinambungan untuk menaikkan nilai saham, yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada *shareholders* tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders* yang meliputi karyawan, kreditur, dan masyarakat. *Good corporate governance* adalah suatu sistem yang mengatur hubungan peran dewan komisaris peran direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu *god corporate governance* juga disebut sebagai proses yang transparan atas penentuan tujuan perusahaan, pencapaian dan penilaian kerjanya (Sukrisno, 2011).

*Good Corporate Governance* merupakan system yang mengendalikan dan mengatur perusahaan dalam menciptakan nilai tambah untuk semua stakeholdernya. *Good Corporate Governance* dapat dianalisis menggunakan kepemilikan Publik dan dewan komisaris independen. Kepemilikan Publik Merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh masyarakat. Menurut Syah et al. (2017) Kepemilikan publik merupakan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar.

Untuk menganalisis suatu perusahaan dengan *Good Corporate Governance* menggunakan dewan komisaris dan kepemilikan instusional, yang bertujuan untuk melihat perusahaan itu baik atau tidak. Dewan komisaris dapat dihitung dengan jumlah dewan komisaris yang ada di perusahaan, dewan komisaris merupakan penerapan dalam *Good Corporate Governance* yang dapat menjadi pengawasan, kepemimpinan dalam perusahaan.

### **3.2.2 Pertumbuhan Perusahaan**

Pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama, pertumbuhan yang cepat memaksa sumber daya manusia yang dimiliki memberikan kontribusi secara optimal (Machfoedz, 2006).

Sebaik-baiknya pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan total aktiva. Pertumbuhan aktiva adalah selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya (Dewi, 2013). Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan total aset. Pertumbuhan

aset adalah selisih total aset yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan waktu sebelumnya terhadap total aset periode sebelumnya (Mahatma & Wirajaya, 2014).

Pada penelitian ini, pertumbuhan perusahaan diukur dari proporsi perubahan aset, untuk membandingkan kenaikan atau penurunan atas total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan akan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan oleh investor.

$$\text{Assets Growth} = \frac{\text{Total Assets (t)} - \text{Total Assets (t-1)}}{\text{Total Assets (t-1)}}$$

Adapun pengukuran dilakukan pada setiap perusahaan sampel pada setiap periode analisis. Semetara itu, pengujian dilakukan dengan melihat pertumbuhan perusahaan pada tahun 2017-2021.

### 3.2.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai persepsi investor atas tingkat keberhasilan perusahaan yang umumnya berkaitan dengan harga saham (Weston & Copeland, 1994, dikutip dalam Arfan & Rofizar, 2013). Metode pengukuran nilai perusahaan yang sering digunakan pada penelitian adalah rasio PBV. Dengan demikian, pada penelitian ini metode yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah rasio PBV yang diukur menggunakan formula yang dijabarkan oleh Brealey et al. (2018), yakni sebagai berikut.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Nilai pasar ekuitas}}{\text{Nilai buku ekuitas}}$$

Manajemen dinilai berhasil mengelola aset perusahaan dan potensi pertumbuhan investasi tinggi ketika skor hasil perhitungan rasio PBV bernilai 1. Ketika skor yang diperoleh bernilai 1, manajemen dinilai stagnan dalam mengelola aset dan potensi pertumbuhan investasi juga dinilai demikian. Selanjutnya, jika skor bernilai di bawah 1, hal ini menunjukkan bahwa manajemen gagal mengelola aset perusahaan dan potensi pertumbuhan investasi rendah (Sudiyatno & Puspitasari, 2010). Adapun pengukuran dilakukan pada setiap perusahaan sampel pada setiap periode analisis. Semetara itu, pengujian dilakukan dengan melihat nilai perusahaan pada tahun 2017-2021.

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Tempat Penelitian**

Pada penelitian ini digunakan data kuantitatif berupa laporan posisi keuangan, independen dewan komisaris, jumlah saham beredar, harga saham dan assets perusahaan pada tahun 2017-2021. Seluruh data tersebut merupakan data sekunder karena diperoleh melalui situs web Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Alamat kantor BEI di kota Medan beralamat di Jl. Ir. H. Juanda Baru No A5-A6, Medan, Sumatera Utara.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2022 s/d Agustus 2022. Adapun jadwal penelitiannya sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

Jenis Penelitian	Juni-2022				Juli-2022				Agustus-2022				Sept-2022			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																
Penyusunan Proposal																
Bimbingan Proposal																
Seminar Proposal																
Penyusunan Skripsi																
Bimbingan Skripsi																
Sidang Skripsi																

### 3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Sedangkan sampel adalah sebagian populasi yang diteliti. Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.

Besaran atau ukuran sampel sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau kesalahan yang diinginkan peneliti. Namun dalam hal tingkat kesalahan, pada penelitian sosial maksimal tingkat kesalahannya adalah 5% (0,05). Makin besar tingkat kesalahan maka makin kecil jumlah sampel. Namun yang perlu diperhatikan adalah semakin besar jumlah sampel (semakin mendekati populasi) maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi dan sebaliknya, semakin kecil jumlah sampel (menjauhi jumlah populasi) maka semakin besar peluang kesalahan generalisasi.

Tabel 3.2

**Populasi Penelitian Perusahaan Sektor Teknologi**

<b>No</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ATIC	PT. Anabatic Technologies Tbk
2	DIVA	PT. Distribusi Voucher Nusantara Tbk
3	EMTK	PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk
4	KIOS	PT. Kioson Komersil Indonesia Tbk
5	LMAS	PT. Limas Indonesia Makmur Tbk
6	MCAS	PT. M Cash Integrasi Tbk
7	MLPT	PT. Multipolar Technology Tbk
8	MTDL	PT. Metrodata Electronics Tbk
9	NFCX	PT. NFC Indonesia Tbk
10	PTSN	PT. Sat Nusaperdasa Tbk
11	CASH	PT. Cashlez Worldwide Indonesia Tbk
12	HDIT	PT. Hensel Davest Indonesia Tbk
13	DMMX	PT. Digital Mediatama Maxima Tbk
14	EDGE	PT. Indointernet Tbk
15	GLVA	PT. Gulva Technologies Tbk
16	PGJO	PT. Tourindo Guide Indonesia Tbk
17	INOV	PT. Inocycle Technology Group Tbk
18	ZYRX	PT. Zyrexindo Mandiri Buana Tbk

Sumber Data: Diolah Peneliti Dari Bursa Efek Indonesia

### 3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Kriteria Penarikan Sampel :

- |   |    |
|---|----|
| 1. Perusahaan Teknologi yang tercatat di BEI hingga akhir triwulan ketiga tahun 2021                | 18 |
| 2. Perusahaan yang laporan keuangan triwulan pertama hingga ketiganya tidak tersedia secara lengkap | 5  |
| 3. Perusahaan yang tidak memiliki periode akuntansi yang di mulai pada bulan januari                | 3  |

Jumlah sampel perusahaan teknologi pada penelitian 10

Proses penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam (Ridwan, 2005:65).

$$\text{Rumus Slovin : } n = N/N(d)^2 + 1$$

Keterangan : n = Sampel; N = Populasi;

$$d = \text{Nilai Presisi } 95\% \text{ atau sig} = 0,05 \text{ atau } 5\%$$

Populasi penelitian ini berjumlah 10 perusahaan teknologi dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 5% atau (0,05) maka jumlah sampel yang digunakan adalah :  $n = 10/10 (0,05)^2 + 1 = 9,75$  dibulatkan menjadi 10. Jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 10 perusahaan teknologi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Teknologi**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ATIC	PT. Anabatic Technologies Tbk
2	DIVA	PT. Distribusi Voucher Nusantara Tbk
3	EMTK	PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk
4	KIOS	PT. Kioson Komersil Indonesia Tbk
5	LMAS	PT. Limas Indonesia Makmur Tbk
6	MCAS	PT. M Cash Integrasi Tbk
7	MLPT	PT. Multipolar Technology Tbk
8	MTDL	PT. Metrodata Electronics Tbk
9	NFCX	PT. NFC Indonesia Tbk
10	PTSN	PT. Sat Nusaperdasa Tbk

Sumber Data: Diolah Peneliti Dari Bursa Efek Indonesia

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumenter, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri dokumen yang telah dipublikasikan di situs web BEI. Data pada laporan posisi keuangan dikumpulkan melalui VBA Excel dengan kode terlampir pada Lampiran 1. Pengumpulan data dilaksanakan pada awal bulan Juni 2022.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum atau generalisasi (Juliandi, 2013). Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS Versi 24.

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.2.1. Uji Normalitas Data**

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas normalitas. Jika asumsi klasik terpenuhi maka model regresi dapat digunakan sebagai alat estimasi dalam penelitian. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal (Bahmid & Wahyudi, 2018). Untuk mendeteksi uji normalitas yaitu dengan analisis grafik. Analisis grafik dilakukan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *Normal Probability Plot (P-P Plot)* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2011).

#### **3.6.2.2. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya gangguan multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF menunjukkan angka kurang dari 10 dan

*Tolerance* lebih dari 0.1 maka model regresi terbebas dari gangguan multikolinieritas, dan apabila nilai *VIP* menunjukkan angka lebih dari 10 dan *Tolerance* kurang dari 0.1 maka model regresi mengalami gangguan multikolinieritas (Bahmid & Wahyudi, 2018).

### **3.6.2.3. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokorelasi (Bahmid & Wahyudi, 2018). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test), dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai *Durbin Watson* (DW).

### **3.6.2.4. Uji Heteroskedastisitas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya gangguan multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Apabila nilai *VIP* menunjukkan angka kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0.1 maka model regresi terbebas dari gangguan multikolinieritas, dan apabila nilai *VIP* menunjukkan angka lebih dari 10 dan *Tolerance* kurang dari 0.1 maka model regresi mengalami gangguan multikolinieritas (Bahmid & Wahyudi, 2018).

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Model regresi yang baik adalah

yang tidak adanya masalah autokorelasi (Bahmid & Wahyudi, 2018). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test), dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai *Durbin Watson* (DW).

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Analisis dengan grafik plot memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Oleh sebab itu diperlukan uji statistic yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil. Uji statistic yang digunakan adalah uji *rank spearman*. Uji heteroskedastisitas juga dapat diketahui dari nilai signifikan korelasi *rank spearman* antara masing-masing variabel independen dengan residualnya. Jika nilai signifikan lebih besar dari  $\alpha$  (5%) maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika lebih kecil dari  $\alpha$  (5%) maka terdapat heteroskedastisitas.

### 3.6.3 Analisis Regresi Linier berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Pada kasus regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen (Santoso, 2013). Regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Dewan Komisaris

X2 = Assets Growth

*e* = error

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan alat analisis berupa uji parsial (uji t), uji simultan (uji f) dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

#### 3.6.4.1. Uji t (Uji Parsial)

Pada penelitian ini, uji t parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel bebas secara sendiri – sendiri terhadap variabel terikatnya dengan pada taraf nyata 95% atau probabilitas 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai Signifikansi (Sig.) Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji t dapat dilakukan sebagai berikut :

- a. Jika nilai Signifikansi (Sig).  $<$  dari  $\alpha = 0,05$  maka hipotesis diterima atau berpengaruh.
- b. Jika nilai Signifikansi (Sig).  $>$  dari  $\alpha = 0,05$  maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.

#### **3.6.4.2. Uji F (Uji Simultan)**

Pada penelitian ini digunakan uji F (uji simultan) untuk melihat pengaruh semua variabel bebasnya yaitu good corporate governance dan pertumbuhan perusahaan terhadap variabel terikatnya yaitu nilai perusahaan. Pengujian ini dilakukan pada taraf nyata 95% atau tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Pengambilan keputusan pada uji F dilakukan dengan membandingkan nilai Signifikansi (Sig.) Uji statistik f menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011). Menurut (Ghozali, 2011), kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Sig.  $>$  0,05, maka hipotesis diterima atau berpengaruh
2. Jika nilai Sig.  $<$  0,05, maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.

#### **3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Pada penelitian ini dilakukan analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 ( $0 < x < 1$ ). Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relative karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini analisis koefisien determinasi dapat mengetahui seberapa besar persentase good corporate governance dan pertumbuhan perusahaan terhadap prediksi nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi Bursa Efek Indonesia. Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa varians variabel berikut dipengaruhi oleh varians variabel bebas, atau dengan kata lain seberapa besar variabel bebas dipengaruhi variabel terikat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinasi

R<sup>2</sup> = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

100% = Presentasi kontribusi

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder karena merupakan data yang dikumpulkan dan di peroleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dalam bentuk laporan keuangan. Data ini terbagi atas variabel independen dan variabel dependen, yang dimana variabel independen yaitu good corporate governance dan pertumbuhan perusahaan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.

**Tabel 4.1**

**Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ATIC	PT. Anabatic Technologies Tbk
2	DIVA	PT. Distribusi Voucher Nusantara Tbk
3	EMTK	PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk
4	KIOS	PT. Kioson Komersil Indonesia Tbk
5	LMAS	PT. Limas Indonesia Makmur Tbk
6	MCAS	PT. M Cash Integrasi Tbk
7	MLPT	PT. Multipolar Technology Tbk
8	MTDL	PT. Metrodata Electronics Tbk
9	NFCX	PT. NFC Indonesia Tbk
10	PTSN	PT. Sat Nusaperdasa Tbk

Sumber Data: Diolah Peneliti Dari Bursa Efek Indonesia

#### 4.1.1.1 Good Corporate Governance

*Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sebagai tata kelola perusahaan sehat yang sudah diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia dan *International Monetary Fund* (IMF). *Good Corporate Governance* adalah suatu sistem yang mengatur hubungan peran Dewan Komisaris peran Direksi, Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu *Good Corporate Governance* juga disebut sebagai proses yang transparan atas penentuan tujuan perusahaan, pencapaian dan penilaian kinerjanya (Sukrisno, 2011). Tujuan diterapkannya *Good Corporate Governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan dalam jangka panjang. Berikut ini merupakan data *Good Corporate Governance*.

**Tabel 4.2**  
**Data Good Corporate Governance Perusahaan Sektor Teknologi**  
**Tahun 2017-2021**

No	Kode Saham	Dewan Komisaris					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2021	2021	
1	ATIC	3	3	3	3	3	3
2	DIVA	3	3	3	3	3	3
3	EMTK	5	5	5	5	5	5
4	KIOS	3	3	3	3	3	3
5	LMAS	2	2	2	2	2	2
6	MCAS	3	3	3	3	3	3
7	MLPT	3	3	3	3	3	3
8	MTDL	3	3	3	3	3	3
9	NFCL	3	3	3	3	3	3
10	PTSN	3	3	3	3	3	3
Rata-Rata		3	3	3	3	3	3

Sumber Data: Diolah Peneliti Dari Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari dewan komisaris perusahaan adalah sebesar 3 orang. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah perusahaan EMTK sebesar 5 orang, sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah Perusahaan LMAS sebesar 2 orang.

#### **4.1.1.2 Pertumbuhan Perusahaan**

Dalam penelitian ini Pertumbuhan perusahaan dijadikan sebagai variabel bebas (independen). Pertumbuhan perusahaan (*company growth*) adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya (Supratinigrum, 2013). *Assets Growth Ratio* menunjukkan pertumbuhan aset dimana aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Berikut adalah data tabulasi perhitungan pertumbuhan perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021.

Tabel 4.3

**Data Pertumbuhan Perusahaan Sektor Teknologi Tahun 2017-2021**

No	Kode Saham	Assets Growth					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	ATIC	0,15	0,21	0,16	-0,06	-0,04	0,08
2	DIVA	1,49	4,83	0,27	0,06	1,04	1,53
3	EMTK	0,08	-0,12	-0,10	0,01	1,13	0,20
4	KIOS	5,98	0,00	0,09	-0,31	-0,57	1,03
5	LMAS	-0,06	0,02	-0,16	-0,08	-0,02	-0,06
6	MCAS	39,34	1,30	0,55	-0,18	0,16	8,03
7	MLPT	0,05	0,10	0,02	0,14	0,23	0,10
8	MTDL	0,10	0,13	0,15	0,04	0,29	0,14
9	NFCL	1,22	10,02	1,57	0,04	0,37	2,64
10	PTSN	0,01	3,27	-0,43	-0,19	0,33	1,20
Rata-Rata		4,83	1,97	0,21	-0,05	0,29	1,45

Sumber Data: Diolah Peneliti Dari Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari nilai Pertumbuhan Perusahaan (assets growth) adalah sebesar 1,51. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah DIVA, MCAS, dan NFCL, sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah ATIC, EMTK, KIOS, LMAS, MLPT, MTDL, dan PTSN.

Nilai terendah yang diperoleh ATIC adalah sebesar -0,06. Nilai terendah yang diperoleh oleh DIVA adalah sebesar 0,06. Nilai terendah yang diperoleh oleh EMTK adalah sebesar -0,12. Nilai terendah yang diperoleh KIOS adalah sebesar -0,57. Nilai terendah yang diperoleh oleh LMAS adalah sebesar -0,16.

Nilai terendah yang diperoleh oleh MCAS adalah sebesar -0,18. Nilai terendah yang diperoleh oleh MLPT adalah sebesar 0,02. Nilai terendah yang diperoleh oleh MTDL adalah sebesar 0,04. Nilai terendah yang diperoleh oleh NFCL adalah sebesar 0,04. Dan nilai terendah yang diperoleh oleh PTSN adalah sebesar -0,43.

#### **4.1.1.3 Nilai Perusahaan**

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaan, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perlembar saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan PBV (*Price To Book Value*) dengan cara membandingkan harga perlembar saham dengan nilai buku saham biasa. Berikut adalah hasil perhitungan PBV pada masing-masing perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

Tabel 4.4

## Data Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Tahun 2017-2021

No	Kode Saham	Price To Book Value					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	ATIC	0,23	0,21	0,24	0,58	4,47	1,14
2	DIVA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	EMTK	12,63	14,58	18,39	18,19	6,70	14,09
4	KIOS	0,78	0,65	0,69	1,44	1,17	0,94
5	LMAS	0,61	0,62	0,61	0,63	0,64	0,62
6	MCAS	0,15	0,08	0,05	0,06	0,05	0,07
7	MLPT	21,36	20,57	19,16	21,25	19,55	20,37
8	MTDL	2,78	2,36	2,01	1,79	1,56	2,10
9	NFCL	0,72	0,16	0,06	0,06	0,04	0,20
10	PTSN	95,97	69,62	68,73	58,64	54,01	69,39
Rata-Rata		13,52	10,88	10,99	10,26	8,16	10,05

Sumber Data: Diolah Peneliti Dari Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari Nilai Perusahaan (PBV) adalah sebesar 10,05. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah EMTK, MLPT dan PTSN sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah ATIC, DIVA, KIOS, LMAS, MCAS, MTDL, dan NFCL.

Nilai terendah yang diperoleh ATIC adalah sebesar 0,21. Nilai terendah yang diperoleh oleh DIVA adalah sebesar 0,00. Nilai terendah yang diperoleh oleh EMTK adalah sebesar 6,70. Nilai terendah yang diperoleh KIOS adalah sebesar 0,65. Nilai terendah yang diperoleh oleh LMAS adalah sebesar 0,61.

Nilai terendah yang diperoleh oleh MCAS adalah sebesar 0.05. Nilai terendah yang diperoleh oleh MLPT adalah sebesar 19,16. Nilai terendah yang diperoleh oleh MTDL adalah sebesar 1,56. Nilai terendah yang diperoleh oleh NFCL adalah sebesar 0,04. Dan nilai terendah yang diperoleh oleh PTSN adalah sebesar 54,01.

## **4.2 Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan atau jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

### **4.2.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Juliandi, 2014). Variabel – variabel dalam penelitian dimasukkan ke program SPSS versi 24 dan menghasilkan output – output sesuai metode analisis data yang telah ditentukan berikut ini data statistik secara umum dari seluruh data yang digunakan terlihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

<b>Keterangan</b>	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Dewan Komisaris	50	2	5	3,10	,707
Pertumbuhan Perusahaan	50	-,57	39,34	1,4526	5,75743
Nilai Perusahaan	50	,00	95,97	10,8970	21,38888
Valid N (Listwise)	50				

Sumber Data : Hasil SPSS 24

Tabel diatas adalah tabel *descriptive statistic* yang merupakan salah satu hasil output dari pengujian yang dilakukan dengan bantuan program SPSS terhadap data *Good Corporate Governance*, Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan dimana tabel ini merupakan pengujian terhadap kualitas data penelitian yang dilihat dari nilai rata – rata nilai maksimum dan minimum selama 5 tahun penelitian.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas diketahui bahwa *Good Corporate Governance* (Dewan Komisaris) diperoleh mean sebesar 3,10. Hal ini berarti rata – rata *Good Corporate Governance* (Dewan Komisaris) perusahaan sektor teknologi mampu mendapatkan 3,10%. Nilai maksimum *Good Corporate Governance* (Dewan Komisaris) diketahui sebesar 5 yang berarti *Good Corporate Governance* (Dewan Komisaris) perusahaan sektor teknologi dapat mencapai 5%. Dan nilai minimum *Good Corporate Governance* (Dewan Komisaris) yaitu 2 yaitu *Good Corporate Governance* (Dewan Komisaris) terendah perusahaan sektor teknologi adalah 2%.

Variabel Pertumbuhan perusahaan menunjukkan nilai mean sebesar 1,4526 hal ini berarti bahwa rata – rata Pertumbuhan *Perusahaan (Assets Growth)* sektor teknologi mampu mendapatkan 1,4526%. Nilai maksimum Pertumbuhan *Perusahaan (Assets Growth)* sebesar 39,34 yang berarti Pertumbuhan *Perusahaan (Assets Growth)* sektor teknologi dapat mencapai 39,34%. Dan nilai minimum Pertumbuhan *Perusahaan (Assets Growth)* yaitu sebesar -57 yang berarti Pertumbuhan *Perusahaan (Assets Growth)* terendah perusahaan sektor teknologi yaitu sebesar -57, %.

Variabel Nilai Perusahaan (*Price To Book Value*) menunjukkan nilai mean sebesar 10,8970 yang berarti rata – rata Nilai Perusahaan (*Price To Book Value*) perusahaan sektor teknologi mampu mendapatkan sebesar 10,8970%. Nilai maksimum Nilai Perusahaan (*Price To Book Value*) diketahui sebesar 95,97 yang berarti Nilai Perusahaan (*Price To Book Value*) perusahaan sektor teknologi dapat mencapai 95,97%, dan nilai minimum Nilai Perusahaan (*Price To Book Value*) yaitu 0,00 yang berarti Nilai Perusahaan (*Price To Book Value*) terendah perusahaan sektor teknologi adalah 00%.

#### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu yaitu *Good Corporate Governance* (Dewan Komisaris), Pertumbuhan Perusahaan (*Assets Growth*) dan Nilai Perusahaan (*Price To Book Value*). Mengingat data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, untuk mengetahui apakah model regresi benar – benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

##### 4.2.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati data normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram maupun dengan melihat secara *Normal Probability Plot*.

Uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk uji statistik apakah data terdistribusi normal ataukah tidak terdistribusi normal. Uji *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut : jika nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan maka terdistribusi secara normal. Uji *Kolmogorov* dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 4.6**  
**Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Keterangan	Unstandardized Residual
N	31
Normal Parameters <sup>a,b</sup> Mean	,0000000
Std. Deviation	2,20481825
Most Extreme Differences Absolute	,135
Positive	,135
Negative	-,062
Test Statistic	,135
Asymp. Sig. (2-tailed)	,162 <sup>c</sup>

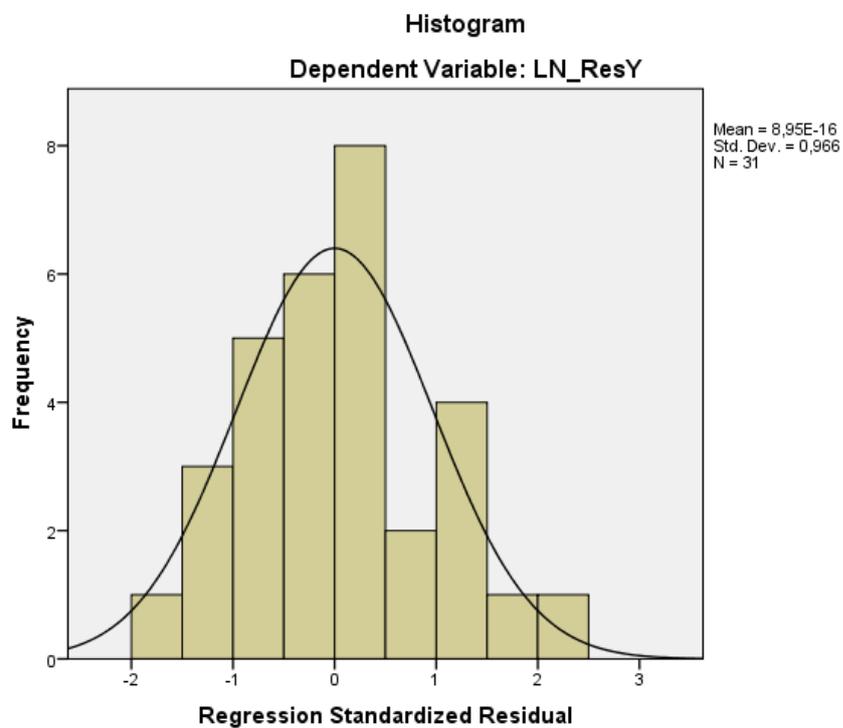
- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
Sumber Data : Hasil SPSS 24

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov* variabel *Good Corporate Governance* (Dewan Komisaris), *Pertumbuhan Perusahaan (Aseets Growth)* dan *Nilai Perusahaan (Price To Book Value)* telah terdistribusi secara normal karena masing-masing dari variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 (5%). Nilai variabel yang memenuhi standar yang ditetapkan dapat pada baris *Asymp.sig. (2-tailed)*. Dari tabel tersebut terdapat nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* = 0,162 (16,2%). Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp.sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel telah terdistribusi secara normal.

Metode lain untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram ataupun dengan melihat secara *Normal Probability Plot*. Normalitas data dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-Plot atau dengan melihat Histogram dari residualnya.

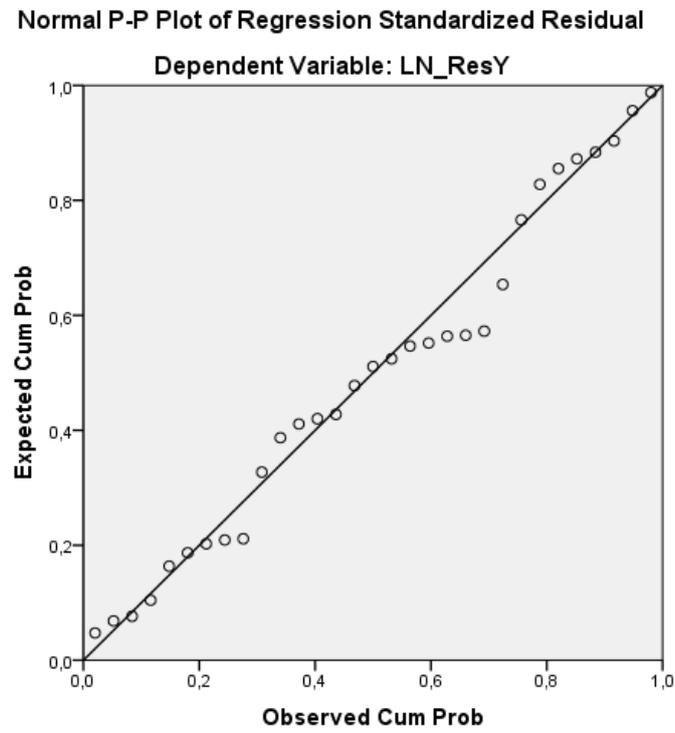
**Gambar 4.1**

**Grafik Histogram**



Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa hasil dari uji normalitas data menunjukkan penyebaran titik – titik data cenderung mendekati garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini menyimpulkan bahwa metode regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis.

**Gambar 4.2**  
**Grafik Normal P – Plot**



Pada gambar diatas diketahui bahwa grafik histogramnya menunjukkan bahwa variabel cenderung normal dikatakan garis tengah atau titik nol dari diagram hampir mendekati tengah.

#### **4.2.2.2 Uji Multikolinieritas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model. Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

Uji Multikolinearitas juga terdapat beberapa ketentuan yaitu :

- 1) Bila  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolinearitas.
- 2) Bila  $VIF < 10$ , maka tidak terdapat multikolinearitas.
- 3) Bila  $Tolerance > 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 4) Bila  $Tolerance < 0,1$  maka terjadi Multikolinearitas.

Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.7**

**Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constan)		
Dewan Komisaris	1,000	1,000
Pertumbuhan Perusahaan	1,000	1,000

a. Dependent Variabel : Nilai Perusahaan

Sumber Data : Hasil SPSS 24

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa :

Nilai VIF Dewan Komisaris = 1,000 < 10 dan

Nilai Tolerance Dewan Komisaris = 1,000 > 0,1

Nilai VIF Pertumbuhan Perusahaan = 1,000 < 10 dan

Nilai Tolerance Pertumbuhan Perusahaan = 1,000 > 0,1

Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas

### 4.2.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah melihat nilai Durbin Waston (D-W) dalam hal ini ketentuannya adalah :

- a) Jika D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada korelasi
- c) Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

**Tabel 4.8**

#### Uji Autokorelasi

#### Model Summary <sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,444 <sup>a</sup>	,197	,139	2,28220	,715

a. Predictors : (Constant), Dewan Komisaris, Pertumbuhan Perusahaan

b. Dependent Variabel : Nilai Perusahaan

Sumber Data : Hasil SPSS 24

Dari data diatas diketahui bahwa nilai Durbin – Watson = 0,715 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi positif dalam penelitian ini.

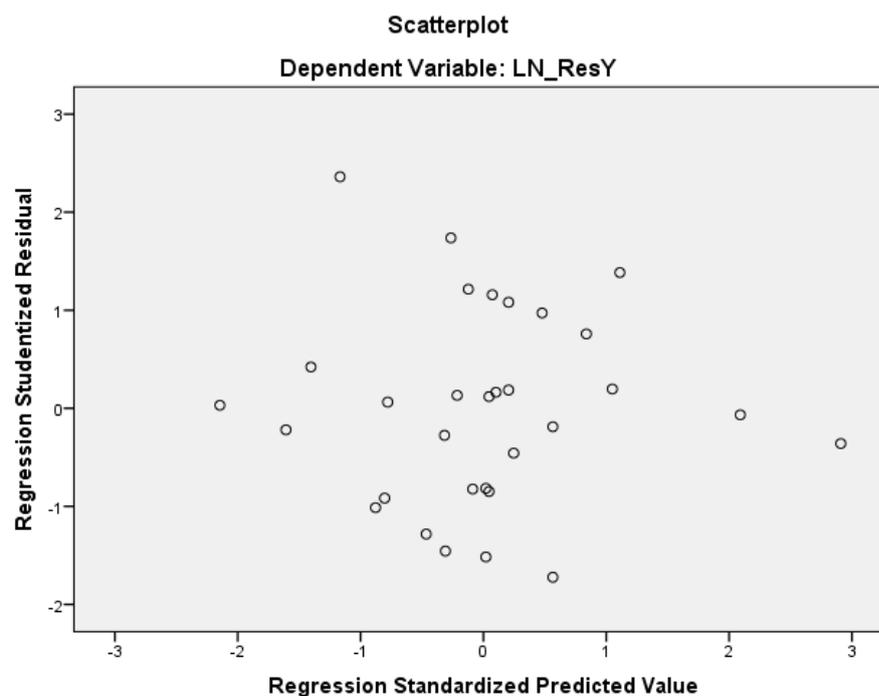
#### 4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain berbeda. Sedangkan terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatanlain tetap maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Jika tidak ada pola tertentu dan titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Dapat dilihat pada gambar dibawah yaitu, sebagai berikut :

**Gambar 4.3**

#### Uji Heteroskedastisitas



Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu:

1) Jika pola tertentu, seperti titik – titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas.

2) Jika ada pola yang jelas, serta titik – titik yang menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dari hasil output SPSS versi 24 (gambar scartterplot) diatas, didapat titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk pola yang teratur dan titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0. Jadi, kesimpulannya adalah variabel bebas tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

#### **4.2.3 Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis linier berganda adalah regresi linier dimana sebuah variabel terikat (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih dari variabel bebas (X). Dengan bantuan program SPSS versi 24. Berikut regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Dewan Komisaris

X2 = Assets Growth

*e* = *error*

**Tabel 4.9**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,604	2,766		-1,664	,107
Dewan Komisaris	3,842	2,397	,271	1,603	,120
Pertumbuhan Perusahaan	-,429	,208	-,349	-2,060	,049

a. Dependent Variabel : Nilai Perusahaan

Sumber Data : Hasil SPSS 24

Dapat ditemukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = -4,604 + (3,842) X1 + (-0,429) X2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -4,604 artinya apabila Dewan Komisaris, pertumbuhan perusahaan nilainya -4,604 maka nilai perusahaannya -4,604.
- b. Koefisien regresi variabel Dewan Komisaris sebesar 3,842 artinya apabila Dewan Komisaris dinaikan 1% maka Nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 3,842 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.
- c. Koefisien regresi variabel Pertumbuhan Perusahaan sebesar -0,429 artinya apabila Pertumbuhan perusahaan dinaikan 1% maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar -0,429 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.

#### 4.2.4 Uji Hipotesis

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh secara serempak dan secara parsial antara pengaruh *Good Corporate Governance* (Dewan Komisaris) dan Pertumbuhan Perusahaan (*Assets Growth*) Terhadap Nilai Perusahaan (*Price To Book Value*). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F.

##### 4.2.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel Coefficientsa seperti pada tabel 4.10.

**Tabel 4.10**

#### Uji Signifikansi t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,604	2,766		-1,664	,107
Dewan Komisaris	3,842	2,397	,271	1,603	,120
Pertumbuhan Perusahaan	-,429	,208	-,349	-2,060	,049

a. Dependent Variabel : Nilai Perusahaan

Sumber Data : Hasil SPSS 24

### **1. Pengujian Hipotesis 1 : Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan**

Dari tabel IV.11 dapat diketahui bahwa Good Corporate Governance yang diukur dengan menggunakan Dewan Komisaris memiliki nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel yaitu  $1,603 < 2,410$ . dengan nilai signifikansi  $0,120 > 0,05$ , dan nilai  $\beta$  positif yaitu  $3,842$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Good Corporate Governance (X1) yang diukur dengan menggunakan Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) tidak berpengaruh, maka kesimpulannya **Ho ditolak**.

### **2. Pengujian hipotesis 2: Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari tabel IV.11 dapat diketahui bahwa Pertumbuhan Perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Asset Growth* memiliki nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $-2,060 < 2,410$  dengan nilai signifikansi  $0,049 < 0,05$  dan nilai  $\beta$  negatif yaitu  $-0,429$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Perusahaan (X1) yang diukur dengan menggunakan *Asset Growth* terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value* berpengaruh positif dan signifikan, maka kesimpulannya adalah **Ho diterima**.

#### 4.2.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel Anovaa dibawah ini :

**Tabel 4.11**

**Uji F**

**Anova <sup>a</sup>**

<b>Model</b>	<b>Sum Of Squares</b>	<b>DF</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig</b>
<b>1 Regression</b>	35,726	2	17,863	3,430	,047 <sup>b</sup>
<b>Residual</b>	145,837	28	5,208		
<b>Total</b>	181,563	30			

a. Dependent Variabel : Nilai Perusahaan

b. Predictors : (Constant), *Good Corporate Governance*, Pertumbuhan Perusahaan

Sumber Data : Hasil SPSS 24

### 3. Pengujian Hipotesis 3 : Pengaruh Good Corporate Governance dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel diatas dapat diketahui Fhitung sebesar 3,430 pada tingkat signifikan 0,047. Maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $3,430 > 3,426$  dengan nilai signifikansi  $0,047 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Good Corporate (Dewan Komisaris) Governance, dan Pertumbuhan perusahaan (*Assets Growth*), berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*).

#### 4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Indikasi koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dan menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas teliti dengan variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

**Tabel 4.12**

#### Uji Koefisien Determinasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,444 <sup>a</sup>	,197	,139	2,28220

a. Predictors : (Constant), *Good Corporate Governance*, Pertumbuhan Perusahaan

b. Dependent Variabel : Nilai Perusahaan

Sumber Data : Hasil SPSS 24

Jika dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang besarnya 0,139 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh Good Corporate Governance, Pertumbuhan Perusahaan terhadap variabel Nilai perusahaan sebesar 13,9% artinya Good Corporate Governance yang diukur dengan menggunakan Dewan Komisaris, Pertumbuhan Perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Asset Growth*, memiliki proporsi pengaruh terhadap Nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) sebesar 13,9% sedangkan sisanya 86,1% (100% - 13,9%) dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar yang diteliti.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Hasil pengujian pengaruh dewan komisaris diperoleh tingkat signifikansi sebesar  $0.120 <$  dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pembentukan dewan komisaris tidak mempertimbangkan efektivitas dalam melaksanakan tugasnya. Efektivitas dewan tidak berdasarkan besar kecilnya jumlah dewan komisaris namun mengenai kemampuan dan integritas. Ketika dalam pembentukan tidak memperhatikan arahan kepada manajemen dengan baik untuk mencapai transparansi dan meningkatkan kepercayaan investor. Oleh karena itu, investor tidak melihat dewan komisaris sebagai tolak ukur untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Amanti, 2015) yang menunjukkan hasil bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan

terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian (Juni Hardianti, 2019) tidak mendukung penelitian ini karena menunjukkan hasil bahwa dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0.05$  dengan Nilai t untuk  $n = 50 - 2 = 48$  adalah 2,410. Untuk itu thitung = 4.382 dan ttabel = 2.410. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan. Dengan bertambah atau berkurangnya Dewan Komisaris maka di ikuti dengan Nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Investor menilai perusahaan dengan melihat nilai pasar perusahaan. Harga saham merupakan persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance.

Hasil penelitian sesuai dengan Rachman et al. (2015), yang menyatakan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Amanti (2015), hal ini dimungkinkan karena praktek GCG pada perusahaan memang dilaksanakan, akan tetapi implementasinya belum diterapkan oleh perusahaan secara penuh sesuai dengan prinsip-prinsip GCG atau bisa dikatakan bahwa praktek GCG

dilaksanakan oleh perusahaannya sebagai pemenuhan biasa perusahaan pada peraturan yang ditetapkan pemerintah sehingga dalam pelaksanaan GCG belum dilakukan secara maksimal. Investor pun menganggap praktek GCG merupakan faktor yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengapresiasi nilai perusahaan.

#### **4.3.2 Pengaruh Assets Growth Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin besar nilai dari suatu perusahaan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena besarnya total aktiva perusahaan tahun ini lebih besar dibandingkan total aktiva perusahaan tahun sebelumnya. Hal ini berarti setiap ada peningkatan perubahan total aktiva selama periode penelitian akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Setiap adanya peningkatan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan merupakan sinyal yang positif bagi para investor. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. pertumbuhan aset yang positif juga memberikan arti bahwa manajemen telah mampu mengelola perusahaan dengan baik.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Sari, 2014) menyatakan bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV).

### 4.3.3 Pengaruh Dewan Komisaris, Assets Growth Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa apabila dewan komisaris sudah tercukupi jumlahnya maka mereka akan mampu menjalankan tugasnya, sehingga ketika masing-masing dari mereka akan mampu melaksanakan tugasnya mengenai masalah perusahaan termasuk melakukan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan mengalami peningkatan maka akan diikuti oleh pertumbuhan perusahaan, dan perusahaan akan mampu membayar atau melunasi hutang – hutang perusahaan tersebut dimana perusahaan akan mengalami penurunan pertumbuhan perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilai saham perusahaan yang menyebabkan saham diminati oleh banyak investor sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Jika dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang besarnya 0,139 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh Good Corporate Governance, Pertumbuhan Perusahaan terhadap variabel Nilai perusahaan sebesar 13,9% artinya Good Corporate Governance yang diukur dengan menggunakan Dewan Komisaris, Pertumbuhan Perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Asset Growth*, memiliki proporsi pengaruh terhadap Nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) sebesar 13,9% sedangkan sisanya 86,1% (100% - 13,9%) dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar yang diteliti.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh *Good Corporate Governance*, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil uji hipotesis pertama penelitian ini membuktikan bahwa Good Corporate Governance (Dewan Komisaris) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Price Book Value) pada perusahaan sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
2. Dari hasil uji hipotesis kedua penelitian ini membuktikan bahwa Pertumbuhan Perusahaan (Assets Growth) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Price Book Value) pada perusahaan sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
3. Dari hasil uji hipotesis ketiga penelitian ini membuktikan bahwa Good Corporate Governance (Dewan Komisaris), Pertumbuhan Perusahaan (Assets Growth) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Price Book Value) pada perusahaan sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain sebagai mekanisme *Good Corporate Governance* seperti komite audit, ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pengukuran lain untuk variabel nilai perusahaan seperti Discounted Model Tobin's Q, Price Earning Ratio.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian dan juga menambah jumlah perusahaan serta menggunakan industri jenis yang lain seperti infrastruktur, healthcare, energy, basic material sehingga bisa membedakan tingkat nilai perusahaan pada setiap jenis industri tersebut.
4. Bagi pihak investor, diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi sehingga investor dapat meminimalisir kerugian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldridge, J. E., & Sutojo, S. (2008). *Good Corporate Governance*. Jakarta: PT. Damar Mulia Pustaka.
- Amanti, L. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*, 5(1), 57–68.
- Arfan, M., & Rofizar, H. (2013). Nilai Perusahaan dalam kaitannya dengan Arus Kas Bebas dan Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 6(1), 14–30.
- Bahmid, N. S., & Wahyudi, H. (2018). Pengaruh Pemungutan Pajak Hotel Dan Pajak Hiburan Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(1).
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Marcus, A. J. (2018). *Fundamentals of Corporate Finance* (9th ed.). New York, NY: McGraw-Hill/Irwin Education.
- Brigham, E. F. (2012). *Intermediate Financial Management* (5th ed.). Harbor Drive: The Dryden Press.
- Brigham, E. F., & Daves, P. R. (2019). *Intermediate Financial Management* (13th ed.). Boston, MA: Cengage.
- Bursa Efek Indonesia. (2022a, Juni 09). BEI *Implementasikan IDX Industrial Classification*. Retrieved from Bursa Efek Indonesia website: <https://bit.ly/3wSJHsn>

- Bursa Efek Indonesia. (2022b). Indeks Saham. Retrieved from Bursa Efek Indonesia website: <https://bit.ly/3BmYPBy>
- Chung, K. H., & Pruitt, S. W. (1994). A Simple Approximation of Tobin's  $q$ . *Financial Management*, 23(3), 70–74.
- Dewi, A. S. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Journal Akuntansi Universitas Yudayana*, 4(2), 358-372.
- Emirzon, J. (2006). Regulatory Driven dalam Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 4(8), 92–114.
- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan, E. (2017). Tinjauan Teoritis Biaya Lingkungan terhadap Kualitas Produk dan Konsekuensinya terhadap Keunggulan Kompetitif Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 47-50.
- Herawaty, V. (2008). Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variabel dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 97–108.
- Hery, H. (2016). *Financial Ratio for Business*. Jakarta:Gramedia.
- Indriawati, I. Ariesta, M. & Santoso, E. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

- Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Food Dan Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Of Accounting*, 1-19.
- Januri, & Syofie. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Prociding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 907-915.
- Juni, Hardianti. P. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Julfan. S. Eka. N.S. & Widia.A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit *Going Concern* Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 21(1), 15-25.
- Juliandi, A. (2014). *Metode Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Kaluti, Stephani Novitasari Christianingsih., dan A. P. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–12.
- Machfoedz, M. (2006). Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi IX*, 9(1), 1-23
- Moenek, R., & Suwanda, D. (2019). *Good Governance*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mahatma & Wirajaya, M. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2).
- Nathan, A. J., & Scobell, A. (2012b). How China Sees America. In *Foreign Affairs* (Vol. 91, Issue 5, Pp. 1689-1699). <https://doi.org/10.102.01.0111>
- Ni Ketut, K. P., dan I Gusti, A. N. B. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance* pada Nilai Perusahaan dengan Moderasi *Corporate Social Responsibility*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 13(1), 114-139.
- Ningsih, K., & Hariyati. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Intellectual Capital sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(2).
- Ningtyas, K. L. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(1), 1-9.
- Nurwani. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 19(2), 221-228.
- Pakpahan, K. (2003). Strategi Investasi di Pasar Modal. *The Winners Journal*, 4(2), 138-147.
- Penman, S. H. (2009). *Financial Statement Analysis and Security Valuation* (4th ed.). New York, NY: McGraw Hill.
- Pradana, H. R. (2013). Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aset, Ukuran dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 423-429.

- Prihanto, H. (2018). *Etika Bisnis & Profesi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Reza, N., Krisnando. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 18(2), 71-81.
- Rico, N., Mangasi, S., dan Eka N. S. (2018). Pengaruh *Earnings Aggressiveness* dan *Income Smoothing* terhadap *Firm Value* dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderating di Bursa Efek Indonesia. *Kajian Akuntansi*, 19(2), 179-190.
- Rizky. A.S.P. Eka. N.S. & Widia.A. (2021). Pengaruh *Debt Default*, Kondisi Keuangan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 21(1), 1-14.
- Rosliani. H. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Rozak, A. (2012). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik, Leverage dan Kelompok Industri Terhadap Tingkat Internet Financial Reporting (IFR). *Jurnal Computech & Bisnis*, 6(2), 101–112.
- Salvatore, D. (2005). *Ekonomi Manajerial*. Jakarta:Salemba Empat.
- Santoso, S. (2013). *Statistika Ekonomi Plus Aplikasi SPSS*. Ponorogo: Umpo Press.
- Sari, P. I. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 3(5), 1427-1441.

- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2016). *Research Methods for Business Students* (7th ed.). Harlow, EX: Pearson Education Limited.
- Siallagan, Hamongan dan Machfoedz, M. (2006). *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. Padang: Simposium 74 Nasional Akuntansi IX.
- Soliha, E. (2002). Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 9(2). 149-163
- Sri. P.L. Dahrani. Nadia. I.P. & Jufrizen. (2021). Model Determinan Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. 4(2), 245-256.
- Sudiyatno, B., & Puspitasari, E. (2010). Tobin's Q dan Altman Z-Score sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 2(1), 9–21.
- Sukrisno, A. (2011). *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukrisno, A., & Ardana, C. (2014). *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulisyanto, S. (2018). *Manajemen Laba*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Suprantiningrum. (2013). Pengaruh Dimensi Kecerdasan Emosional Mahasiswa Akuntansi terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 27(1), 101-108.
- Susanto, A. (1997). *Budaya Perusahaan: Seri Manajemen dan Persaingan Bisnis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sustyorini, R., & Elan, U. (2019). *Good Corporate Governance*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Suwardika. I & Mustada. I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 254488.
- Syafrida H, Hafisah. (2020). Good Corporate Governance Mechanisms In Measuring Quality Of Financial Statements And Transfer Investor Levels. *International Journal of Recent Scientific Research*, 11(02), 37471–37472. <https://doi.org/10.24327/IJRSR>.
- Syah, E. S. M., Sndreas, A., & Wiguna, M. (2017). Pengaruh Solvabilitas, Kepemilikan Publik, Auditor Switching dan Perusahaan Holding terhadap Audit Delay. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1801–1812.
- Titman, S., Keown, A. J., & Martin, J. D. (2018). *Financial Management: Principles & Applications* (13th ed.). Harlow, EX: Pearson Education Limited.
- Wahlen, J. M., Baginski, S. P., & Bradshaw, M. T. (2015). *Financial Reporting, Financial Statement Analysis, and Valuation: A Strategic Perspective* (8th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Wahyudyatmika, M. B. (2020). Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlangsungan (*Sustainability Report*) terhadap Nilai Perusahaan dari Perusahaan Terbuka yang terpilih pada Tahun 2016-2018 (KTTA tidak dipublikasikan). Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Warapsari, A. A., & Suaryana, I. G. A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Institusional terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Utang sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), 2288–2315.

Wedayanthi, Krisna Komang., dan N. P. A. D. (2016). Pengaruh Economic Value Added, Komposisi Dewan Komisaris Independen dan Return on Assets Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(6), 3647–3676.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Yanda. A. C. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera utara Medan.

Yusuf. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau.

## Lampiran 1

DATA FINANCIAL STATEMENT PERUSAHAAN  
TEKNOLOGI BEI TAHUN 2017-2021

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	Total Asset	Total Ekuitas	Lembar Saham Yang Beredar	Harga Lembar Saham
1	ATIC	PT. Anabatic Technologies Tbk	2017	3.258.019.612.783	803.866.333.292	1.875.010.000	100
			2018	3.960.978.683.647	882.347.572.555	1.875.010.000	100
			2019	4.611.481.543.436	932.023.467.448	2.315.361.355	100
			2020	4.298.837.364.037	395.659.221.270	2.315.361.355	100
			2021	4.115.747.672.033	51.699.591.997	2.315.361.355	100
2	DIVA	PT. Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2017	146.551.502.847	16.959.541.038	1.500.000	100
			2018	855.696.370.699	720.853.322.191	71.428.570	100
			2019	1.087.962.023.939	824.382.657.509	71.428.570	100
			2020	1.154.965.011.840	881.994.832.925	71.428.570	100
			2021	2.360.148.812.115	2.148.467.671.341	71.428.570	100
3	EMTK	PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk	2017	22.209.662.128	17.850.473.645	1.128.006.488	200
			2018	19.525.411.684	15.464.333.315	1.128.006.488	200
			2019	17.540.637.852	12.265.279.438	1.128.455.048	200
			2020	17.884.145.634	12.399.039.151	1.128.455.048	200
			2021	38.168.511.114	33.668.866.284	1.128.455.048	200
4	KIOS	PT. Kioson Komersil Indonesia Tbk	2017	249.610.875.205	83.015.367.293	650.000.000	100
			2018	249.644.757.376	109.308.361.574	717.239.990	100
			2019	274.525.987.806	104.395.724.608	717.239.990	100
			2020	187.967.965.333	49.731.765.485	717.239.990	100
			2021	79.197.568.853	61.626.292.295	717.239.900	100
5	LMAS	PT. Limas Indonesia Makmur Tbk	2017	446.339.446.199	127.875.439.677	787.851.525	100
			2018	453.984.850.118	126.606.432.464	787.851.525	100
			2019	379.566.361.874	128.042.692.134	787.851.525	100
			2020	346.974.718.729	124.216.898.613	787.851.525	100
			2021	338.835.737.385	123.399.066.372	787.851.525	100
6	MCAS	PT. M Cash Integrasi Tbk	2017	623.122.759.480	568.397.002.684	867.933.300	100
			2018	1.438.021.142.032	1.052.653.572.286	867.933.300	100
			2019	2.229.863.816.342	1.728.185.360.369	867.933.300	100
			2020	1.835.183.217.105	1.331.916.693.552	867.933.300	100
			2021	2.134.534.261.341	1.517.016.987.531	867.933.300	100
7	MLPT	PT. Multipolar Technology Tbk	2017	1.870.716	877.542	187.500	100
			2018	2.059.020	911.351	187.500	100
			2019	2.106.286	978.574	187.500	100
			2020	2.417.802	882.023	187.500	100
			2021	2.993.102	958.856	187.500	100

8	MTDL	PT Metrodata Electronics Tbk	2017	4.271.127	2.201.718	122.769	50
			2018	4.852.776	2.600.231	122.769	50
			2019	5.625.277	3.042.855	122.769	50
			2020	5.866.642	3.415.710	122.769	50
			2021	7.588.792	3.922.653	122.769	50
9	NFCX	PT NFC Indonesia Tbk	2017	47.328.490.017	27.437.011.910	200.000.000	100
			2018	521.611.987.032	412.622.208.487	666.667.500	100
			2019	1.341.118.244.979	1.057.267.281.489	666.667.500	100
			2020	1.403.992.329.735	994.375.768.619	666.667.500	100
			2021	1.926.693.143.204	1.387.195.795.764	666.667.500	100
10	PTSN	PT. Sat Nusapersada Tbk	2017	67.203.688	50.530.281	32.329.685	150
			2018	287.576.140	69.651.971	32.329.685	150
			2019	161.249.768	70.551.166	32.329.685	150
			2020	129.626.970	82.691.095	32.329.685	150
			2021	173.199.932	89.780.710	32.329.685	150

Sumber Data : Diolah Peneliti Dari Bursa Efek Indonesia

## Lampiran 2

**Data Good Corporate Governance, Pertumbuhan Perusahaan Dan Nilai  
Perusahaan Sektor Teknologi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**

No	Kode Saham	Tahun	Dewan Komisaris	Pertumbuhan Perusahaan (Assets Growth)	Nilai Perusahaan (Price Book Value)
1.	ATIC	2017	3	0,15	0,23
		2018	3	0,21	0,21
		2019	3	0,16	0,24
		2020	3	-0,06	0,58
		2021	3	-0,04	4,47
2.	DIVA	2017	3	1,49	0,00
		2018	3	4,83	0,00
		2019	3	0,27	0,00
		2020	3	0,06	0,00
		2021	3	1,04	0,00
3.	EMTK	2017	5	0,08	12,63
		2018	5	-0,12	14,58
		2019	5	-0,10	18,39
		2020	5	0,01	18,19
		2021	5	1,13	6,70
4.	KIOS	2017	3	5,98	0,78
		2018	3	0,00	0,65
		2019	3	0,09	0,69
		2020	3	-0,31	1,44
		2021	3	-0,57	1,17
5.	LMAS	2017	2	-0,06	0,61
		2018	2	0,01	0,62
		2019	2	-0,16	0,61
		2020	2	-0,08	0,63
		2021	2	-0,02	0,64

6.	MCAS	2017	3	39,34	0,15
		2018	3	1,30	0,08
		2019	3	0,55	0,05
		2020	3	-0,17	0,06
		2021	3	0,16	0,05
7.	MLPT	2017	3	0,05	21,36
		2018	3	0,10	20,57
		2019	3	0,02	19,16
		2020	3	0,14	21,25
		2021	3	0,23	19,55
8.	MTDL	2017	3	0,10	2,78
		2018	3	0,13	2,36
		2019	3	0,15	2,01
		2020	3	0,04	1,79
		2021	3	0,29	1,56
9.	NFCL	2017	3	1,22	0,72
		2018	3	10,02	0,16
		2019	3	1,57	0,06
		2020	3	0,04	0,06
		2021	3	0,37	0,04
10.	PTSN	2017	3	0,01	95,97
		2018	3	3,27	69,62
		2019	3	-0,43	68,73
		2020	3	-0,19	58,64
		2021	3	0,33	54,01

Sumber Data : Diolah Peneliti Dari Bursa Efek Indonesia

## Lampiran 3

Data Populasi Untuk Penarikan Sampel Penelitian  
Tahun 2017 - 2021

No	Kode Saham	Triwulan	Periode Akuntansi	Tahun	Keterangan
1	ATIC	1-3	Ada	2017-2021	Ada
2	DIVA	1-3	Ada	2017-2021	Ada
3	EMTK	1-3	Ada	2017-2021	Ada
4	KIOS	1-3	Ada	2017-2021	Ada
5	LMAS	1-3	Ada	2017-2021	Ada
6	MCAS	1-3	Ada	2017-2021	Ada
7	MLPT	1-3	Ada	2017-2021	Ada
8	MTDL	1-3	Ada	2017-2021	Ada
9	NFCX	1-3	Ada	2017-2021	Ada
10	PTSN	1-3	Ada	2017-2021	Ada
11	CASH	1	Bulan Januari Tidak Ada	2017-2018	Tidak Ada
12	HDIT	1	Bulan Januari Tidak Ada	2017-2019	Tidak Ada
13	DMMX	1-3	-	2017-2019	Tidak Ada
14	EDGE	1-3	-	2017-2020	Tidak Ada
15	GLVA	1-3	-	2017-2020	Tidak Ada
16	PGJO	1-3	-	2017-2019	Tidak Ada
17	INOV	1	Bulan Januari Tidak Ada	2017-2019	Tidak Ada
18	ZYRX	1-3	-	2017-2020	Tidak Ada

Sumber Data : Diolah Peneliti Dari Bursa Efek Indonesia

## Lampiran 4

Data Good Corporate Governance Perusahaan Sektor Teknologi  
Tahun 2017-2021

No	Kode Saham	Dewan Komisaris					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2021	2021	
1	ATIC	3	3	3	3	3	3
2	DIVA	3	3	3	3	3	3
3	EMTK	5	5	5	5	5	5
4	KIOS	3	3	3	3	3	3
5	LMAS	2	2	2	2	2	2
6	MCAS	3	3	3	3	3	3
7	MLPT	3	3	3	3	3	3
8	MTDL	3	3	3	3	3	3
9	NFCL	3	3	3	3	3	3
10	PTSN	3	3	3	3	3	3
Rata-Rata		3	3	3	3	3	3

Sumber Data: Diolah Peneliti Dari Bursa Efek Indonesia

## Lampiran 5

## Data Perhitungan Pertumbuhan Perusahaan (Assets Growth) Tahun 2017-2021

$$\text{Assets Growth} = \frac{\text{Total Assets (t)} - \text{Total Assets (t1)}}{\text{Total Assets (t1)}}$$

## 1. ATIC

$$2017 = \frac{3.258.019.612.783 - 2.753.853.648.437}{2.753.853.648.437} = 0,15$$

$$2018 = \frac{3.960.978.683.647 - 3.258.019.612.783}{3.258.019.612.783} = 0,21$$

$$2019 = \frac{4.611.481.543.436 - 3.960.978.683.647}{3.960.978.683.647} = 0,16$$

$$2020 = \frac{4.298.837.364.037 - 4.611.481.543.436}{4.611.481.543.436} = -0,06$$

$$2021 = \frac{4.115.747.672.033 - 4.298.837.364.037}{4.298.837.364.037} = -0,04$$

## 2. DIVA

$$2017 = \frac{146.551.502.847 - 58.699.450.085}{58.699.450.085} = 1,49$$

$$2018 = \frac{855.696.370.699 - 146.551.502.847}{146.551.502.847} = 4,83$$

$$2019 = \frac{1.087.962.023.939 - 855.696.370.699}{855.696.370.699} = 0,27$$

$$2020 = \frac{1.154.965.011.840 - 1.087.962.023.939}{1.087.962.023.939} = 0,06$$

$$2021 = \frac{2.360.148.812.115 - 1.154.965.011.840}{1.154.965.011.840} = 1,04$$

## 3. EMTK

$$2017 = \frac{22.209.662.128 - 20.437.210.027}{20.437.210.027} = 0,08$$

$$2018 = \frac{19.525.411.684 - 22.209.662.128}{22.209.662.128} = -0,12$$

$$2019 = \frac{17.540.637.852 - 19.525.411.684}{19.525.411.684} = -0,10$$

$$2020 = \frac{17.884.145.634 - 17.540.637.852}{17.540.637.852} = 0,01$$

$$2021 = \frac{38.168.511.114 - 17.884.145.634}{17.884.145.634} = 1,13$$

## 4. KIOS

$$2017 = \frac{249.610.875.205 - 35.738.968.439}{35.738.968.439} = 5,98$$

$$2018 = \frac{249.644.757.376 - 249.610.875.205}{249.610.875.205} = 0,00$$

$$2019 = \frac{274.525.987.806 - 249.644.757.376}{249.644.757.376} = 0,09$$

$$2020 = \frac{187.967.965.333 - 274.525.987.806}{274.525.987.806} = -0,31$$

$$2021 = \frac{79.197.568.853 - 187.967.965.333}{187.967.965.333} = -0,57$$

## 5. LMAS

$$2017 = \frac{446.339.446.199 - 478.773.464.964}{478.773.464.964} = -0,06$$

$$2018 = \frac{453.984.850.118 - 446.339.446.199}{446.339.446.199} = 0,01$$

$$2019 = \frac{379.566.361.874 - 453.984.850.118}{453.984.850.118} = -0,16$$

$$2020 = \frac{346.974.718.729 - 379.566.361.874}{379.566.361.874} = -0,08$$

$$2021 = \frac{338.835.737.385 - 346.974.718.729}{346.974.718.729} = -0,02$$

## 6. MCAS

$$2017 = \frac{623.122.759.480 - 15.443.423.626}{15.443.423.626} = 39,34$$

$$2018 = \frac{1.438.021.142.032 - 623.122.759.480}{623.122.759.480} = 1,30$$

$$2019 = \frac{2.229.863.816.342 - 1.438.021.142.032}{1.438.021.142.032} = 0,55$$

$$2020 = \frac{1.835.183.217.105 - 2.229.863.816.342}{2.229.863.816.342} = -0,17$$

$$2021 = \frac{2.134.534.261.341 - 1.835.183.217.105}{1.835.183.217.105} = 0,16$$

## 7. MLPT

$$2017 = \frac{1.870.716 - 1.779.863}{1.779.863} = 0,05$$

$$2018 = \frac{2.059.020 - 1.870.716}{1.870.716} = 0,10$$

$$2019 = \frac{2.106.286 - 2.059.020}{2.059.020} = 0,02$$

$$2020 = \frac{2.417.802 - 2.106.286}{2.106.286} = 0,14$$

$$2021 = \frac{2.993.102 - 2.417.802}{2.417.802} = 0,23$$

## 8. MTDL

$$2017 = \frac{4.271.127 - 3.876.021}{3.876.021} = 0,10$$

$$2018 = \frac{4.852.776 - 4.271.127}{4.271.127} = 0,13$$

$$2019 = \frac{5.625.277 - 4.852.776}{4.852.776} = 0,15$$

$$2020 = \frac{5.866.642 - 5.625.277}{5.625.277} = 0,04$$

$$2021 = \frac{7.588.792 - 5.866.642}{5.866.642} = 0,29$$

## 9. NFCX

$$2017 = \frac{47.328.490.017 - 21.316.903.409}{21.316.903.409} = 1,22$$

$$2018 = \frac{521.611.987.032 - 47.328.490.017}{47.328.490.017} = 10,02$$

$$2019 = \frac{1.341.118.244.979 - 521.611.987.032}{521.611.987.032} = 1,57$$

$$2020 = \frac{1.403.992.329.735 - 1.341.118.244.979}{1.341.118.244.979} = 0,04$$

$$2021 = \frac{1.926.693.143.204 - 1.403.992.329.735}{1.403.992.329.735} = 0,37$$

## 10. PTSN

$$2017 = \frac{67.203.688 - 66.020.153}{66.020.153} = 0,01$$

$$2018 = \frac{287.576.140 - 67.203.688}{67.203.688} = 3,27$$

$$2019 = \frac{161.249.768 - 287.576.140}{287.576.140} = -0,43$$

$$2020 = \frac{129.626.970 - 161.249.768}{161.249.768} = -0,19$$

$$2021 = \frac{173.199.932 - 129.626.970}{129.626.970} = 0,33$$

Sumber Data : Diolah Peneliti Dari Bursa Efek Indonesia

## Lampiran 6

## Data Perhitungan Nilai Perusahaan (Price To Book Value) Tahun 2017-2021

$$\text{Price To Book Value} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Book Value}}$$

$$\text{Book Value} = \frac{\text{Nilai Ekuitas}}{\text{Jumlah Lembar Saham yang Beredar}}$$

## 1. ATIC

$$2017 = \text{BV} = \frac{803.866.333.292}{1.875.010.000} = 428,72$$

$$\text{PBV} = \frac{100}{428,72} = 0,23$$

$$2018 = \text{BV} = \frac{882.347.572.555}{1.875.010.000} = 470,58$$

$$\text{PBV} = \frac{100}{470,58} = 0,21$$

$$2019 = \text{BV} = \frac{932.023.467.448}{2.315.361.355} = 402,53$$

$$\text{PBV} = \frac{100}{402,53} = 0,24$$

$$2020 = \text{BV} = \frac{395.659.221.270}{2.315.361.355} = 170,88$$

$$\text{PBV} = \frac{100}{170,88} = 0,58$$

$$2021 = \text{BV} = \frac{51.699.591.997}{2.315.361.355} = 22,32$$

$$\text{PBV} = \frac{100}{22,32} = 4,47$$

## 2. DIVA

$$2017 = \text{BV} = \frac{16.959.541.038}{1.500.000} = 11306$$

$$\text{PBV} = \frac{100}{11306} = 0,00$$

$$2018 = \text{BV} = \frac{720.853.322.191}{71.428.570} = 10091$$

$$\text{PBV} = \frac{100}{10091} = 0,00$$

$$2019 = \text{BV} = \frac{824.382.657.509}{71.428.570} = 11541$$

$$\text{PBV} = \frac{100}{11541} = 0,00$$

$$2020 = \text{BV} = \frac{881.994.832.925}{71.428.570} = 12347$$

$$\text{PBV} = \frac{100}{12347} = 0,00$$

$$2021 = \text{BV} = \frac{2.148.467.671.341}{71.428.570} = 30078$$

$$\text{PBV} = \frac{100}{30078} = 0,00$$

## 3. EMTK

$$2017 = \text{BV} = \frac{17.850.473.645}{1.128.006.488} = 15,82$$

$$\text{PBV} = \frac{200}{15,82} = 12,63$$

$$2018 = \text{BV} = \frac{15.464.333.315}{1.128.006.488} = 13,70$$

$$\text{PBV} = \frac{200}{13,70} = 14,58$$

$$2019 = \text{BV} = \frac{12.265.279.438}{1.128.455.048} = 10,87$$

$$\text{PBV} = \frac{200}{10,87} = 18,39$$

$$2020 = \text{BV} = \frac{12.399.039.151}{1.128.455.048} = 10,99$$

$$\text{PBV} = \frac{200}{10,99} = 18,19$$

$$2021 = \text{BV} = \frac{33.668.866.284}{1.128.455.048} = 29,84$$

$$\text{PBV} = \frac{200}{29,84} = 6,70$$

## 4. KIOS

$$2017 = \text{BV} = \frac{83.015.367.293}{650.000.000} = 127,71$$

$$\text{PBV} = \frac{100}{127,71} = 0,78$$

$$2018 = \text{BV} = \frac{109.308.361.574}{717.239.990} = 152,40$$

$$\text{PBV} = \frac{100}{152,40} = 0,65$$

$$2019 = \text{BV} = \frac{104.395.724.608}{717.239.990} = 145,55$$

$$\text{PBV} = \frac{100}{145,55} = 0,68$$

$$2020 = BV = \frac{49.731.765.485}{717.239.990} = 69,33$$

$$PBV = \frac{100}{69,33} = 1,44$$

$$2021 = BV = \frac{61.626.292.295}{717.239.990} = 85,92$$

$$PBV = \frac{100}{85,92} = 1,17$$

## 5. LMAS

$$2017 = BV = \frac{127.875.439.677}{787.851.525} = 162,30$$

$$PBV = \frac{100}{162,30} = 0,61$$

$$2018 = BV = \frac{126.606.432.464}{787.851.525} = 160,69$$

$$PBV = \frac{100}{160,69} = 0,62$$

$$2019 = BV = \frac{128.042.692.134}{787.851.525} = 162,52$$

$$PBV = \frac{100}{162,52} = 0,61$$

$$2020 = BV = \frac{124.216.898.613}{787.851.525} = 157,66$$

$$PBV = \frac{100}{157,66} = 0,63$$

$$2021 = BV = \frac{123.399.066.372}{787.851.525} = 156,62$$

$$PBV = \frac{100}{156,62} = 0,64$$

## 6. MCAS

$$2017 = BV = \frac{568.397.002.684}{867.933.300} = 654,88$$

$$PBV = \frac{100}{654,88} = 0,15$$

$$2018 = BV = \frac{1.052.653.572.286}{867.933.300} = 1212,88$$

$$PBV = \frac{100}{1212,88} = 0,08$$

$$2019 = BV = \frac{1.728.185.360.369}{867.933.300} = 1991,14$$

$$PBV = \frac{100}{1991,14} = 0,05$$

$$2020 = BV = \frac{1.331.916.693.552}{867.933.300} = 1534,58$$

$$PBV = \frac{100}{1534,58} = 0,06$$

$$2021 = BV = \frac{1.517.016.987.531}{867.933.300} = 1747,84$$

$$PBV = \frac{100}{1747,84} = 0,05$$

## 7. MLPT

$$2017 = BV = \frac{877.542}{187.500} = 4,68$$

$$PBV = \frac{100}{4,68} = 21,36$$

$$2018 = BV = \frac{911.351}{187.500} = 4,86$$

$$PBV = \frac{100}{4,86} = 20,57$$

$$2019 = BV = \frac{978.574}{187.500} = 5,21$$

$$PBV = \frac{100}{5,21} = 19,16$$

$$2020 = BV = \frac{882.023}{187.500} = 4,70$$

$$PBV = \frac{100}{4,70} = 21,25$$

$$2021 = BV = \frac{958.856}{187.500} = 5,11$$

$$PBV = \frac{100}{5,11} = 19,55$$

## 8. MTDL

$$2017 = BV = \frac{2.201.718}{122.769} = 17,93$$

$$PBV = \frac{50}{17,93} = 2,78$$

$$2018 = BV = \frac{2.600.231}{122.769} = 21,17$$

$$PBV = \frac{50}{21,17} = 2,36$$

$$2019 = BV = \frac{3.042.855}{122.769} = 24,78$$

$$PBV = \frac{50}{24,78} = 2,01$$

$$2020 = BV = \frac{3.415.710}{122.769} = 27,82$$

$$PBV = \frac{50}{27,82} = 1,79$$

$$2021 = BV = \frac{3.922.653}{122.769} = 31,95$$

$$PBV = \frac{50}{31,95} = 1,56$$

9. NFCX

$$2017 = BV = \frac{27.437.011.910}{200.000.000} = 137,18$$

$$PBV = \frac{100}{137,18} = 0,72$$

$$2018 = BV = \frac{412.622.208.487}{666.667.500} = 618,93$$

$$PBV = \frac{100}{618} = 0,16$$

$$2019 = BV = \frac{1.057.267.281.489}{666.667.500} = 1585,89$$

$$PBV = \frac{100}{1585,89} = 0,06$$

$$2020 = BV = \frac{994.375.768.619}{666.667.500} = 1491,56$$

$$PBV = \frac{100}{1491,56} = 0,06$$

$$2021 = BV = \frac{1.387.195.795.764}{666.667.500} = 2080,79$$

$$PBV = \frac{100}{2080,79} = 0,04$$

10. PTSN

$$2017 = BV = \frac{50.530.281}{32.329.685} = 1,56$$

$$PBV = \frac{50}{1,56} = 95,97$$

$$2018 = BV = \frac{69.651.971}{32.329.685} = 2,15$$

$$PBV = \frac{50}{2,15} = 69,62$$

$$2019 = BV = \frac{70.551.166}{32.329.685} = 2,18$$

$$PBV = \frac{50}{2,18} = 68,73$$

$$2020 = BV = \frac{82.691.095}{32.329.685} = 2,55$$

$$PBV = \frac{50}{2,55} = 58,64$$

$$2021 = BV = \frac{173.199.932}{32.329.685} = 2,77$$

$$PBV = \frac{50}{2,77} = 54,01$$

Sumber Data : Diolah Penulis Dari Bursa Efek Indonesia

## Lampiran 7

**Data SPSS Versi 24**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

<b>Keterangan</b>	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Dewan Komisaris	50	2	5	3,10	,707
Pertumbuhan Perusahaan	50	-,57	39,34	1,4526	5,75743
Nilai Perusahaan	50	,00	95,97	10,8970	21,38888
Valid N (Listwise)	50				

**Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

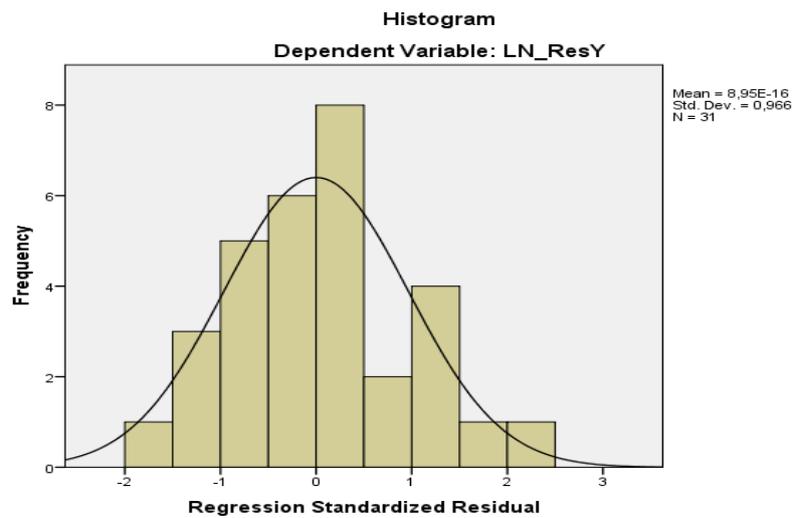
<b>Keterangan</b>	<b>Unstandardized Residual</b>
N	31
Normal Parameters <sup>a,b</sup> Mean	,0000000
Std. Deviation	2,20481825
Most Extreme Differences Absolute	,135
Positive	,135
Negative	-,062
Test Statistic	,135
Asymp. Sig. (2-tailed)	,162 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

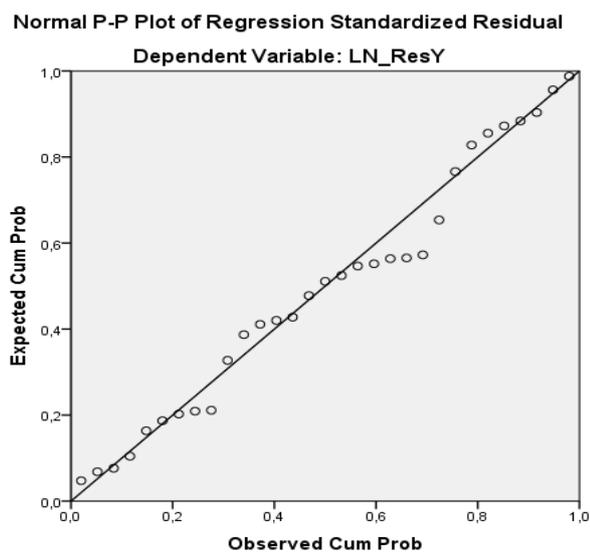
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Grafik Histogram



## Grafik Normal P – Plot



## Uji Multikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constan)		
Dewan Komisaris	1,000	1,000
Pertumbuhan Perusahaan	1,000	1,000

a. Dependent Variabel : Nilai Perusahaan

### Uji Autokorelasi

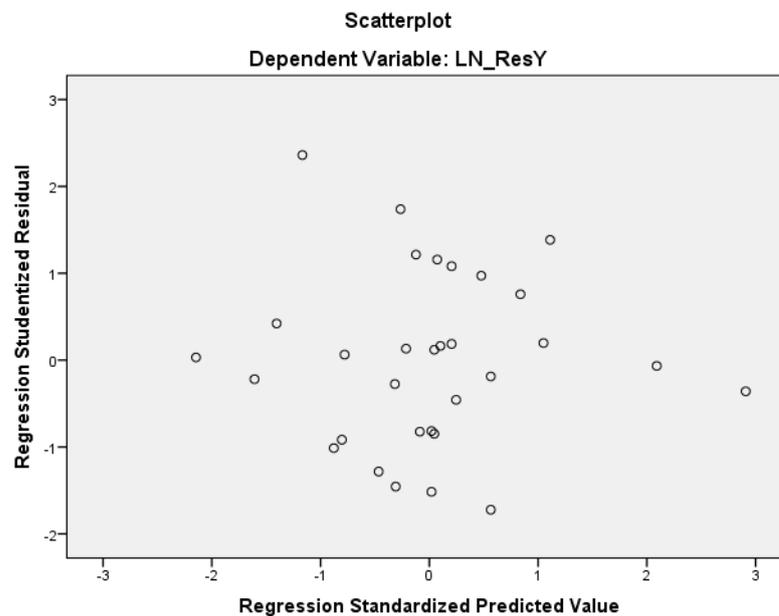
#### Model Summary <sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,444 <sup>a</sup>	,197	,139	2,28220	,715

a. Predictors : (Constant), Dewan Komisaris, Pertumbuhan Perusahaan

b. Dependent Variabel : Nilai Perusahaan

### Uji Heteroskedastisitas



### Uji Regresi Linier Berganda

#### Coefficients <sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,604	2,766		-1,664	,107
Dewan Komisaris	3,842	2,397	,271	1,603	,120
Pertumbuhan Perusahaan	-,429	,208	-,349	-2,060	,049

a. Dependent Variabel : Nilai Perusahaan

### Uji Signifikasi t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,604	2,766		-1,664	,107
Dewan Komisaris	3,842	2,397	,271	1,603	,120
Pertumbuhan Perusahaan	-,429	,208	-,349	-2,060	,049

a. Dependent Variabel : Nilai Perusahaan

### Uji F

#### Anova<sup>a</sup>

Model	Sum Of Squares	DF	Mean Square	F	Sig
<b>1 Regression</b>	35,726	2	17,863	3,430	,047 <sup>b</sup>
<b>Residual</b>	145,837	28	5,208		
<b>Total</b>	181,563	30			

a. Dependent Variabel : Nilai Perusahaan

b. Predictors : (Constant), *Good Corporate Governance*, Pertumbuhan Perusahaan

### Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,444 <sup>a</sup>	,197	,139	2,28220

a. Predictors : (Constant), *Good Corporate Governance*, Pertumbuhan Perusahaan

b. Dependent Variabel : Nilai Perusahaan

## Lampiran 8


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA**  
**FAKULTASEKONOMIDANBISNIS**

---

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2543/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/2/2022

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 di  
 Medan
 Medan, 1/2/2022

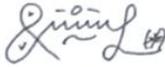
Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : SriDevi  
 NPM : 1805170010  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : AkuntansiManajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : *Good Corporate Governance* Mempengaruhi Pertumbuhan, Nilai Perusahaan dan Cash Flow Perusahaan yang Mengakibatkan Kerugian  
 Rencana Judul : 1. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pertumbuhan perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan  
 2. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan  
 3. Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan  
 Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
 Pemohon  
  
 (SriDevi)

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online. Halaman ke 1 dari 2 halaman



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUM  
 ATERAUTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

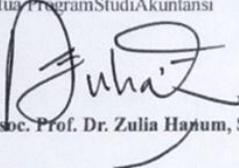
Nomor Agenda: 2543/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/2/2022

Nama Mahasiswa : Sri Devi  
 NPM : 1805170010  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
 Tanggal Pengajuan Judul : 1/2/2022  
 Nama Dosen Pembimbing\*) : Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si (02 Juni 2022)

Judul Disetujui\*\*)

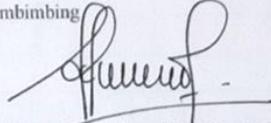
.....  
 : Pengaruh Good Corporate Governance dan  
 Pertumbuhan Perusahaan Terhadap  
 Nilai Perusahaan Pada Sektor  
 Teknologi Di Bursa Efek Indonesia  
 .....

Disahkan oleh:  
 Ketua Program Studi Akuntansi

  
 (Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si.)

2 - Juni 2022  
 Medan, .....

Dosen Pembimbing

  
 (Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si)

Keterangan:

\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing

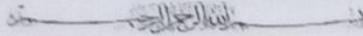
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, ..... H  
..... 20... M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : S R I D E V I

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 0 1 0

Tempat, Tgl. Lahir : M A N U N G G A L - 1 3 - 0 9 - 1 9 9 9

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L P A S A R I V G G M U S H O  
L A H N O L O L I N G K 0 7

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L I R H J U A N D A B A R U  
N O A S - A 6 M E D A N  
S U M A T E R A U T A R A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Riva ubar. Harahap. SE. M.Si. AK. C.A. CPA)

Wassalam  
Pemohon

(.....Sri...DEVI.....)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAH-PT/Akred/PT/01/2015  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1994/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
 Program Studi : Akuntansi  
 Pada Tanggal : 01 Juli 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Sri Devi  
 N P M : 1805170010  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Pertumbuhan  
 Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Teknologi Di  
 Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dosen Pembimbing : **Seprida Hanum Harapan, SE., SS., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **13 Juli 2023**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 14 Dzulhijjah 1443 H  
 13 Juli 2022 M



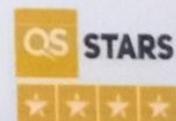
**Tembusan :**

1. Pertinggal



Dekan

**H. Januri, SE., MM., M.Si**  
 NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1992/II.3-AU/UMSU-05/F/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 14 Dzulhijjah 1443 H  
 13 Juli 2022 M

Kepada Yth  
 Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
 Jln. Ir. H. Juanda No A5-A6 Medan  
 di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Sri Devi  
 Npm : 1805170010  
 Program Studi : Akuntansi  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Teknologi Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**H. Januri, SE., MM., M.Si**  
 NIDN : 0109086502

**Tembusan :**  
 1. Pertinggal





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Selasa, 26 Juli 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Sri Devi*  
NPM. : 1805170010  
Tempat / Tgl.Lahir : Manunggal, 13 September 1999  
Alamat Rumah : Jl. Pasar IV GG. Musolah No. 10 Lingk. 07 Terjun, Medan Marelan  
Judul Proposal : Pengaruh Pandemi Covid-19 Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Teknologi Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	<i>Sesunakan judul</i>
Bab I	<i>Perbaiki latar belakang sesuai judul</i>
Bab II	<i>Tambah teori</i>
Bab III	<i>Subsidi bab 3 sesuai judul.</i>
Lainnya	
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor
	Seminar Ulang

Medan, 26 Juli 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak., CA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 26 Juli 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Sri Devi  
NPM : 1805170010  
Tempat / Tgl.Lahir : Manunggal, 13 September 1999  
Alamat Rumah : Jl. Pasar IV GG. Musolah No. 10 Lingk. 07 Terjun, Medan Marelan  
Judul Proposal : Pengaruh Pandemi Covid-19 Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Teknologi Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Seprida Hanum Harap, SE, SS, M.Si*

Medan, 26 Juli 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si  
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567  
Website: <http://www.umsu.ac.id>. Email: [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPSAL**

Nama Mahasiswa : Sri Devi  
N P M : 1805170010  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Nama Dosen Pembimbing : Seprida Hanum Harahap SE, SS, M.Si  
Judul Penelitian : Pengaruh Pandemi Covid-19 dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Teknologi Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang masalah, identifikasi, rumusan masalah	7/6/2022	
Bab 2	Tambahkan teori dan jurnal, kerangka konseptual		
Bab 3	Perbaiki definisi operasional, Teknik analisa / pengumpulan data	23/6/2022	
Daftar Pustaka	Perbaiki daftar pustaka dan urutkan (radley)		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	cek kembali data, buat lampiran data detail	30/6/2022	
Persetujuan Seminar Proposal	Sesuai bimbingan / Ace seminar	1/7/2022	

Medan, Juli 2022

Diketahui Oleh  
Ketua Program Studi Akuntansi

Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

(Seprida Hanum Harahap, SE, SS, M.Si)



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-007801/BEI.PSR/09-2022  
Tanggal : 28 September 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

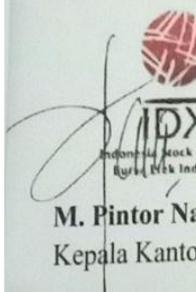
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sri Devi  
NIM : 1805170010  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Good Corporate Governance dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Teknologi Di Bursa Efek Indonesia (BEI)"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

Nama : Sri Devi  
 Tempat/Tgl.Lahir : Manunggal, 13 September 1999  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Warganegara : Indonesia  
 Alamat : Jalan Marelan Pasar 4 Barat Gg. Musholah, Terjun, Kota Medan,  
 Sumatera Utara  
 No.Telp/Hp : (+62) 813-7026-1756  
 E-mail : [sri2020devi20@gmail.com](mailto:sri2020devi20@gmail.com)

**NAMA ORANG TUA**

Ayah : Sujali  
 Ibu : Sri Dewi Yani  
 Alamat : Jalan. Pasar IV Marelan Barat Gg. Musholah Lingkungan VII  
 Terjun, Sumater Utara

**PENDIDIKAN FORMAL**

1. SD Negeri No. 065004 Medan Marelan Tamatan Tahun 2012
2. SMPS Bina Satria Medan Marelan Tamatan Tahun 2015
3. SMAS Yapim Taruna Medan Marelan Tamatan Tahun 2018
4. Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2018

Medan, September 2022  
 Saya yang menyatakan

Sri Devi  
 1805170010



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2949/II.3-AU/UMSU-05/F/2022  
 Lamp. : -  
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 07 Rabiul Awwal 1444 H  
 03 Oktober 2022 M

Kepada Yth.  
 Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
 Jln. Juanda No. A5-A6 Medan  
 Di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

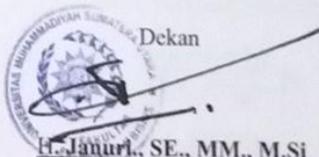
Nama : Sri Devi  
 N P M : 1805170010  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Teknologi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
 1. Pertinggal

Dekan  
  
**H. Januri, SE., MM., M.Si**  
 NIDN : 0109086502

